

PENGARUH PENERAPAN METODE *AUDIO LINGUAL*  
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA  
TERHADAP PENINGKATAN MINAT BACA SISWA  
KELAS IV SD NEGERI 101104 SILAIYA  
KECAMATAN SAYUR MATINGGI  
KABUPATEN TAPANULI SELATAN



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

SILPA SETTI DAULAY  
NIM 1920500187

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**PENGARUH PENERAPAN METODE *AUDIO LINGUAL*  
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA  
TERHADAP PENINGKATAN MINAT BACA SISWA  
KELAS IV SD NEGERI 101104 SILAIYA  
KECAMATAN SAYUR MATINGGI  
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

**SILPA SETTI DAULAY**

NIM 1920500187

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

2024

PENGARUH PENERAPAN METODE *AUDIO LINGUAL*  
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA  
TERHADAP PENINGKATAN MINAT BACA SISWA  
KELAS IV SD NEGERI 101104 SILAIYA  
KECAMATAN SAYUR MATINGGI  
KABUPATEN TAPANULI SELATAN



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

**SILPA SETTI DAULAY**

NIM 1920500187

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**



PEMBIMBING I

**Dr. Anhar, M. A**

NIP.19711214 199803 1 002

PEMBIMBING II

**Ade Suhendra, S. Pd. I., M. Pd. I.**

NIP. 198811122 202321 1 017

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: Skripsi

Padangsidempuan, Januari 2024

An. Silpa Setti Daulay

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN SYAHADA Padangsidempuan

di-

Padangsidempuan

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an Ade Wahyuni Daulay yang berjudul ***Pengaruh Penerapan Metode Audio Lingual Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Terhadap Peningkatan Minat Baca Siswa Kelas IV SD Negeri 101104 Silaiya Kecamatan Sayur Matinggi Kabupaten Tapanuli Selatan***, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

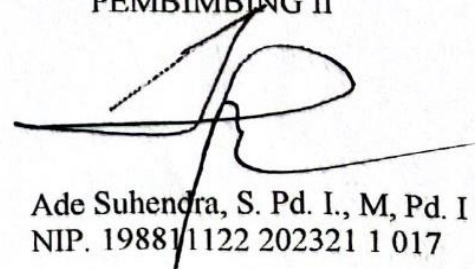
*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

PEMBIMBING I



Dr. Anhar, M. A  
NIP. 19711214 199803 1 002

PEMBIMBING II



Ade Suhendra, S. Pd. I., M, Pd. I  
NIP. 198811122 202321 1 017

## PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:


Nama : Silpa Setti Daulay  
NIM : 1920500187  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Metode *Audio Lingal* Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Terhadap Peningkatan Minat Baca Siswa Kelas IV SD Negeri 101104 Silaiya Kecamatan Sayur Matinggi Kabupaten Tapanuli Selatan.

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi ini sendiri tanpa menerima bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan Pasal 14 Ayat Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 Tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 23 Januari 2024  
Saya yang Menyatakan



  
Silpa Setti Daulay  
NIM. 19 205 00187

## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

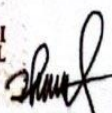
Nama : Silpa Setti Daulay  
NIM : 19 205 00187  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul: Pengaruh Penerapan Metode *Audio Lingal* Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Terhadap Peningkatan Minat Baca Siswa Kelas IV SD Negeri 101104 Silaiya Kecamatan Sayur Matinggi Kabupaten Tapanuli Selatan bersama perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 23 Januari 2024  
Pembuat Pernyataan



  
Silpa Setti Daulay  
NIM. 19 205 00187



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidempuan22733  
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Silpa Setti  
NIM : 19 205 001 87  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Metode *Audio Lingual* Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Terhadap Peningkatan Minat Baca Siswa Kelas IV SD Negeri 101104 Silaiya Kecamatan Sayur Matinggi Kabupaten Tapanuli Selatan

Ketua

Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 19710424 199903 1 004

Sekretaris

Anita Angraini Lubis, M.Hum.  
NIP.19931020 202012 2 011

Anggota

Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 19710424 199903 1 004

Anita Angraini Lubis, M.Hum.  
NIP.19931020 202012 2 011

Dr. Leyla Hilda, M.Si.  
NIP. 19720920 200003 2 002

Maulana Arafat Lubis, M.Pd.  
NIPPPK.19910903 202321 1 026

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Aula FTIK Lantai 2  
Tanggal : 26 Januari 2024  
Pukul : 09.30 WIB s/d Selesai  
Hasil/Nilai : Lulus/75,25 (B)  
Indesk Prediksi Kumulatif : 3,76  
Predikat : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

**PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Penerapan Metode *Audio Lingual* Dalam Pembelajaran Bahasan Indonesia Terhadap Peningkatan Minat Baca Siswa Kelas IV SD Negeri 101104 Silaiya Kecamatan Sayur Matinggi Kabupaten Tapanuli Selatan**

**NAMA : Silpa Setti Daulay**

**NIM : 19 205 00187**

Telah dapat diterima untuk memenuhi  
syarat dalam memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, 10 Januari 2024  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Lelya Hilda, M.Si.  
NIP. 19720920 200003 2 002

## ABSTRAK

**Nama** : Silpa Setti Daulay  
**NIM** : 1920500187  
**Fakultas** : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
**Program Studi** : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
**Judul** : Pengaruh Penerapan Metode Audio Lingual Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Terhadap Peningkatan Minat Baca Siswa Kelas IV SD Negeri 101104 Silaiya Kecamatan Sayur Matinggi Kabupaten Tapanuli Selatan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat baca siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia, ini mengakibatkan adanya rasa jenuh ataupun bosan dan berujung pada kurangnya minat baca siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka penelitian ini menerapkan metode pembelajaran berupa metode *Audio Lingual* dengan menggunakan rekaman suara yang dapat menarik minat baca atau perhatian siswa sehingga tidak mudah jenuh serta dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang materi pembelajaran bahasa Indonesia. Rumusan masalah penelitian ini yaitu apakah ada pengaruh penerapan metode *Audio Lingual* dalam pembelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan minat baca siswa kelas IV SD Negeri 101104 Silaiya Kecamatan Sayur Matinggi Kabupaten Tapanuli Selatan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV SD Negeri 101104 Silaiya Kecamatan Sayur Matinggi Kabupaten Tapanuli Selatan. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan kelas yang akan dijadikan kelompok eksperimen dengan menggunakan teknik purposive sampling, sehingga diperoleh kelas eksperimen yaitu kelas IV sebanyak 39 peserta didik. Siswa yang akan diberi perlakuan dengan menggunakan metode *Audio Lingual* sebanyak 26 peserta didik. Berdasarkan pemerolehan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *Audio Lingual* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan minat baca siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada kelas IV SD Negeri 101104 Silaiya Kecamatan Sayur Matinggi Kabupaten Tapanuli Selatan. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan yaitu diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 9,84 dan  $t_{tabel}$  yaitu 2,06. Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima, yakni terdapat pengaruh yang signifikan penerapan metode *Audio Lingual* dalam meningkatkan minat baca siswa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia dikelas IV SD Negeri 101104 Silaiya Kecamatan Sayur Matinggi Kabupaten Tapanuli Selatan

**Kata Kunci** : Minat Baca, *Audio Lingual*, Rekaman Suara/Video, Pemahaman siswa

## ABSTRACT

**Name** : Silpa Setti Daulay  
**Reg. Number** : 19 205 00187  
**Faculty** : Tarbiyah and Teacher Training  
**Study Program** : Madrasah Ibtida'iah Teacher Training  
**Title** : The Effect of Applying the Audio Lingual Method in Indonesian Language Learning on Increasing Reading Interest in Class IV Student at SD Negeri 101104 Silaiya, Sayur Matinggi District South Tapanuli Regency

This research was motivated by students low reading interest in learning Indonesian and the explanation of the material was very monotonous. So this results in a feeling of boredom or boredom and leads to students lack of interest in reading in learning Indonesian. To overcome this problem, the learning method is an *Audio Lingual* method using digital/video recordings which can attract students reading interest or attention so that they do not get bored easily and can increase students understanding of Indonesian language material. The formulation of the research problem is whether there is an effect of applying the *Audio Lingual* method in learning Indonesian to increase reading interest in class IV student at SD Negeri 101104 Silaiya, Sayur Matinggi District, South Tapanuli Regency. The type of research used in this research is quantitative. The population in this research were all students in class IV of SD Negeri 101104 Silaiya, Sayur Matinggi District, South Tapanuli Regency. The sampling technique used in this research was to determine the class that would be used as the experimental group using a purposive sampling technique, so that the experimental class, namely class IV, was 39 students who would be treated using the *Audio Lingual* method, namely class IV 26 students. Based on the research results obtained and the data that has been studied, it can be concluded that the use of the *Audio Lingual* method has a positive effect on increasing students reading interest in learning Indonesian in class IV of SD Negeri 101104 Silaiya, Sayur Matinggi District, South Tapanuli Regency. This can be proven from the results of the hypothesis test that has been carried out, namely 9.84 and *t* table, namely 2.06,  $H_0$  rejected and  $H_a$  accepted, namely there is a significant influence of the application of the Audio Lingual method increasing students reading interest in learning Indonesian in class IV at SD Negeri 101104 Silaiya, Sayur Matinggi District, South Tapanuli Regency.

**Keywords** : Mints Reading, *Audio Lingual*, Hideo Voice Recording, Students Understanding

## خلاصة

الاسم	: سيلبا سيتي دولاي
رقم هوية الطالب	: ١٩٢٠٥٠٠١٨٧
الكلية	: التربية وتدريب المعلمين البرنامج
الدراسي	: مدرسة ابتدائية إعداد المعلمين
العنوان	: بينجاروه بينيرابان ميتود صوت لانغوي دالام بميلاجاران باهاسا اندونيسيا تيراداب بينينغكاتان مينات قراءة طلاب الصف ٤ صص دولة ١٠١١٠٤ صيلايا حي فرعي سايور ماتينعي ريجنسي طانولي جنوب.

كان الدافع وراء هذا البحث هو قلة الاهتمام بقراءة الطلاب في التعلم الإندونيسي ، مما أدى إلى الملل أو الملل وأدى إلى عدم الاهتمام بقراءة الطلاب في تعلم اللغة الإندونيسية. لحل المشكلة الصوت اللغوي باستخدام التسجيلات الصوتية التي يمكن أن تجذب اهتمام الطلاب بالقراءة أو انتباههم حتى لا يتم تشبعهم بسهولة ويمكن أن تزيد من فهم الطلاب للمواد التعليمية الإندونيسية. صياغة مشكلة البحث هذه هي ما إذا كان هناك تأثير على تطبيق الطريقة الصوت اللغوي في التعلم الإندونيسي لزيادة اهتمام القراءة لطلاب الفصل ٤ صص دولة ١٠١١٠٤ صيلايا حي فرعي سايور ماتينعي ريجنسي طانولي جنوب . نوع البحث المستخدم في هذه الدراسة كمي. كان السكان في هذه الدراسة من جميع المتعلمين في الفصول الدراسية ٤ صص دولة ١٠١١٠٤ صيلايا حي فرعي سايور ماتينعي ريجنسي طانولي جنوب. تقنية أخذ العينات المستخدمة في هذه الدراسة هي تحديد الفئة التي سيتم استخدامها كمجموعة تجريبية باستخدام تقنيات أخذ العينات الهادفة ، بحيث يتم الحصول على فئة تجريبية ، وهي الفئة ٤ ما مجموعه ٣٩ طالبا . الطلاب الذين سيتم علاجهم باستخدام الطريقة الصوتية اللغوية ما يصل إلى ٢٦ طالبا. بناء على نتائج الدراسة ، يمكن استنتاج أن استخدام الطريقة السمعية اللغوية له تأثير معنوي في زيادة اهتمام الطلاب بالقراءة في تعلم اللغة الإندونيسية في الفصل ٤ صص دولة ١٠١١٠٤ صيلايا حي فرعي سايور ماتينعي ريجنسي طانولي جنوب. يمكن إثبات ذلك من نتائج اختبارات الفرضيات التي تم إجراؤها ، وهي التي تم الحصول عليها ت عدد كبيرة مثل ٩٠٨٤ و ت طاولة إنه ٢٠٦. حتي هو نبذ و هآ قبلت ,بحيث الفرضية في هذه الدراسة قبلت ,أي أن هناك تأثيرا كبيرا على تطبيق الطريقة السمعية اللغوية في زيادة اهتمام الطلاب بالقراءة في تعلم اللغة الإندونيسية في الفصل الدراسي ٤ صص دولة ١٠١١٠٤ صيلايا حي فرعي سايور ماتينعي ريجنسي طانولي جنوب.

الكلمات المفتاحية: الاهتمام بالقراءة ، الصوت اللغوي ، تسجيل الصوت / الفيديو ، فهم الطلاب

## KATA PENGANTAR

### بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala, yang telah memberikan limpahan kasih dan sayang – Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Penerapan Metode *Audio Lingual* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Terhadap Peningkatan Minat Baca Siswa Kelas IV SD Negeri 101104 Silaiya Kecamatan Sayurmatangi Kabupaten Tapanuli Selatan**”.

Penulisan skripsi ini dimaksud untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Prodi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Syeikh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Dalam menyusun skripsi ini banyak kendala dan hambatan yang dihadapi oleh peneliti. Namun berkat bantuan, bimbingan, dorongan dosen pembimbing, keluarga dan rekan seperjuangan, baik yang bersifat material dan nonmaterial, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar – besarnya kepada:

1. Dr. Anhar, M. A selaku pembimbing I, dan Ade Suhendra, S. Pd. I., M. Pd.I. selaku pembimbing II yang dengan ikhlas memberikan arahan, bimbingan dengan penuh kesabaran serta kebijaksanaan pada peneliti dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag., sebagai Rektor UIN Syahada Padangsidempuan, Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Dr. Erawadi, M. Ag, Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum dan Perencanaan dan Keuangan Dr. Anhar M. A., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan Alumni

- dan Kerjasama Dr. Ikhwanuddin Harahap, M. Ag, Kepala Biro Administrasi Umum dan Perencanaan dan Keuangan Ali Murni, M. A. P.
3. Leyla Hilda, M. Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Uin Syahada Padangsimpuan dan wakil – wakil dekan beserta stafnya.
  4. Ali Asrun Lubis, S.Ag, M.Pd. selaku pembimbing akademik yang telah meluangkan waktunya dengan tulus membimbing dan memberikan arahan kepada peneliti.
  5. Nursyaidah M. Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah beserta staf – staf Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan dukungan, dan kesempatan kepada peneliti selama perkuliahan.
  6. Dosen Pegawai dan Civitas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah ikhlas memberikan ilmu pengetahuan dan motivasi yang membangun bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syahada Padangsidimpuan.
  7. Yusri Fahmi, S. Ag., M. Hum., Kepala Perpustakaan UIN Syahada Padangsidimpuan dan seluruh pegawai perpustakaan UIN Syahada Padangsidimpuan yang telah membantu peneliti memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
  8. Rosina Siregar, S. Pd selaku kepala sekolah SD Negeri 101104 Silaiya, Emilda, S. Pd selaku wali kelas IV, beserta guru – guru lainnya, dan siswa – siswi SD Negeri 101104 Silaiya yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian.
  9. Terkhusus dan istimewa kepada Ayahanda Ruslan Daulay sebagai inspirator dan motivator terbaik, beliau adalah orang yang paling berjasa dalam hidup penulis dan mampu mendidik dan memberikan dukungan hingga peneliti mampu

menyelesaikan studinya sampai sarjana. Ibu tercinta Nur Hasanah Nasution yang selalu mendo'a kan penulis setiap saat dan selalu memberikasi motivasi yang baik untuk peneliti. Abang Bisman Daulay, adinda tersayang Mewah Santy Daulay, Efnny Daulay sebagai salah satu motivasi peneliti yang selalu senantiasa memberikan do'a, kasih sayang, pengorbanan dan perjuangan demi keberhasilan dan kesuksesan peneliti.

10. Terkhusus juga kepada sahabat seperjuangan Putri Regina Siregar dan Juliani Sapitri yang telah bersedia mendengarkan keluh kesah dan memberi semangat serta motivasi peneliti selama masa perkuliahan.

11. Untuk teman – teman terbaik yang menemani perjuangan selama kuliah baik suka maupun duka dan memotivasi peneliti serta senantiasa memberi semangat peneliti (Hafifa Ulfa Ritonga, Siti Aisiah Siregar, Jahrona siregar dan teman – teman yang lain yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu). Dan untuk teman – teman seperjuangan dan sepenanggungan seluruh Prodi PGMI NIM 19 yang senantiasa ada dan selalu mendoakan untuk kesuksesan peneliti.

Selanjutnya peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun kepada peneliti serta skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya bagi peneliti sendiri.

Padangsidempuan, Januari 2024  
Peneliti

Silpa Setti Daulay  
NIM 1920500187

## DAFTAR ISI

### SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

### PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

### SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

### DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

### PENGESAHAN DEKAN

ABSTRAK .....	i
ABSTRACT .....	ii
خلاصة .....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI .....	vii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Definisi Operasional Variabel .....	7
E. Rumusan Masalah.....	8
F. Tujuan Penelitian .....	8
G. Manfaat Penelitian.....	9
H. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
A. Kerangka Teori.....	11
1. Minat baca .....	11
a. Pengertian Minat baca .....	11
b. Upaya Meningkatkan Minat Baca .....	13
c. Cara Menumbuhkan Minat Baca .....	14
d. Indikator Minat Baca .....	15
2. Metode Pembelajaran Audio Lingual.....	17
a. Sejarah Metode Audio Lingual.....	17
b. Pengertian Metode Audio Lingual .....	18
c. Tujuan Metode Audio Lingual .....	20
d. Langkah – langkah dalam menggunakan metode Audio Lingual .....	21

e. Karakteristik Metode Audio Lingual.....	23
f. Kelebihan dan Kekurangan Metode Audio Lingual.....	24
3. Pembelajaran Bahasa Indonesia .....	25
a. Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia .....	25
b. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia .....	27
c. Ruang Lingkup Pembelajaran Bahasa Indonesia .....	28
B. Penelitian yang Relevan .....	31
C. Kerangka Berfikir.....	35
D. Hipotesis .....	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	38
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	38
B. Jenis dan Metode Penelitian .....	38
C. Populasi dan Sampel.....	40
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	41
E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	43
F. Hasil Uji Coba Instrumen .....	44
G. Teknik Analisis Data .....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	52
A. Analisis Statistik Deskriptif Data Hasil Angket Minat Baca .....	52
B. Hasil Analisis Statistik Inferensial .....	56
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	60
D. Keterbatasan Penelitian .....	63
BAB V PENUTUP .....	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran .....	64
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN – LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa Indonesia memiliki peran penting dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Bahasa adalah alat komunikasi yang terorganisasi dalam bentuk satuan – satuan, seperti kata, kelompok kata, dan kalimat yang diungkapkan baik secara lisan maupun tulisan.<sup>1</sup>

Pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar (SD) mempunyai peranan penting yang sangat strategis karena memberikan bekal kemampuan dasar baca, tulis, hitung. Selain itu, pembelajaran Bahasa Indonesia juga memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar yang sangat bermanfaat bagi siswa sesuai dengan tingkat perkembangannya. Belajar Bahasa Indonesia untuk siswa SD pada dasarnya bertujuan untuk mengasah dan membekali mereka dengan kemampuan berkomunikasi serta kemampuan menerapkan bahasa Indonesia dengan tepat untuk berbagai tujuan. Tujuan pengembangan berbahasa anak di tingkat Sekolah Dasar adalah anak mempunyai kemampuan menggunakan bahasa Indonesia dengan baik, sehingga mampu berkomunikasi secara efektif. Pembelajaran Bahasa Indonesia memuat empat aspek keterampilan berbahasa yang harus

---

<sup>1</sup> Mohammad Yunus, *Modul 1 Hakikat Bahasa dan Pengembangan Bahasa*. hlm 4

dikuasai siswa. Keempat aspek keterampilan berbahasa tersebut adalah keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Pentingnya peranan guru untuk menciptakan metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, dan memotivasi peserta didik yang terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Hal ini, dibutuhkan hubungan yang saling mendorong yaitu guru, peserta didik, metode, strategi dan media agar tujuan pembelajaran dapat dicapai. Oleh karena itu, guru harus memiliki wawasan yang luas, dan bijak dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkannya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal.

Minat baca atau adanya kemauan untuk membaca adalah sumber motivasi yang penting dan kuat bagi seseorang karena pada dasarnya membaca itu sama dengan hal nya menganalisa dan mengingat serta mampu mengevaluasi apa yang telah diperolehnya dari hasil membaca. Kebiasaan membaca yang dilakukan seseorang terus- menerus akan menjadi terbiasa. Minat baca akan menjadi intensitas seseorang dalam menentukan cita-citanya kelak di masa depan yang akan datang. Hal tersebut merupakan sebuah proses pengembangan diri yang memiliki peran penting dalam hidup seseorang, oleh karena itu membaca sangat penting diasah, dikembangkan, dan didalami.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Dhina Cahya Rohim & Septina Rahmawati, “ Peran Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa,” *Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*. Vol. 6 No. 3, September 2020, hlm 3.

Minat baca siswa di Sekolah Dasar Negeri 101104 Silaiya tergolong rendah. Bukti minat baca siswa rendah itu dapat dilihat dalam keseharian siswa, yakni siswa jarang membaca di rumah atau di luar rumah, nilai siswa yang tergolong rendah serta kunjungan siswa ke perpustakaan yang jarang dilakukan.

Sesuai dengan pendapat di atas tentang minat baca dapat dikaitkan dengan metode pengajaran bahasa Indonesia yaitu menggunakan metode *Audio Lingual*. Metode *Audio Lingual* yaitu metode yang pembelajaran yang terfokus pada pendekatan struktural dalam pengajaran bahasa. Dengan hal tersebut, metode ini menekankan pada pengamatan dan pendeskripsian suatu bahasa yang dipelajari dengan dimulainya dari sistem bunyi, lalu sistem pembentukan kata dan pembentukan kalimat. Berkaitan dengan struktur bahasa secara keseluruhan diperlukannya latihan – latihan dengan berulang kali (*drill*) secara mendalam. Hal ini sejalan dengan pendapat Tarigan sebagai berikut :

“Metode *Audio Lingual* merupakan metode yang banyak melakukan praktek dan latihan dalam bahasa baik dalam kemampuan mendengar dan berbicara yang diharapkan pada siswa karena terbiasa.”<sup>3</sup>

Penggunaan metode *Audio Lingual* dapat diterapkan pada beberapa mata pelajaran salah satunya bahasa Indonesia. Bahasa menurut Abdul Chaer yakni “bahasa sebagai alat interaksi atau alat komunikasi di dalam masyarakat.”<sup>4</sup> Bahasa Indonesia merupakan bahasa sebagai alat komunikasi

---

<sup>3</sup> Tasdin Tahrim, dkk, *Pengembangan Model Dan Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*, ed. Nanda Saputra ( Aceh : Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), hlm.102.

<sup>4</sup> Nurul Hidayah, *Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Untuk Sekolah Dasar*, ed. Hidayah Nurul (Yogyakarta: Pustaka Pranala,2019), hlm. 4

nasional bangsa Indonesia, bahkan bahasa Indonesia menjadi suatu mata pelajaran yang dapat meningkatkan komunikasi peserta didik dengan baik dan benar. Pelajaran bahasa Indonesia adalah pelajaran yang dirancang agar dapat menekankan keterampilan bahasa Indonesia yang meliputi ada empat aspek, yaitu keterampilan membaca, berbicara, menyimak dan keterampilan menulis.<sup>5</sup> Penggunaan metode *Audio Lingual* pada pelajaran bahasa Indonesia dapat meningkatkan kemampuan peserta dalam aspek membaca yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa peserta didik dalam berdialog (percakapan) dalam latihan – latihan (*drill*).

Pada zaman sekarang, bahasa Indonesia mulai terkikis dengan adanya bahasa baru yang bisa disebut bahasa gaul anak zaman sekarang yang disebabkan oleh kemajuan teknologi yang makin berkembang. Dengan hal ini keterampilan membaca dengan baik dan benar yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang berlaku diantaranya adalah ejaan, kalimat, pembentukan kata dan sebagainya. Bukan hanya itu saja, menurut Lindfors dan Morrow, berpendapat bahwa :

“Kemudian mereka belajar lebih meningkatkan *syntax dan semantic* serta mengkontruksi dan mengekspresikan ke dalam cara yang lebih konvensional”.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Era Octafiona, Edi Suyanto dan Muhammad Fuad,” Pengembangan Bahan Ajar Menulis Cerpen Dengan Menggunakan Model (PjBL), (*Bahasa Sastra Dan Pembelajarannya* ), 2018 Hlm 1-12 <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/BINDO/article/view/16858>.

<sup>6</sup> Nurul Hidayah Dan Diah Rizki Nur Khalifah, *Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Untuk Sekolah Dasar*, Hidayah Nurul ( Yogyakarta: Pustaka Pranala,2019) hlm. 110-111

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa keterampilan membaca sebagai keterampilan dalam kemampuan menyampaikan sesuatu dalam bahasa Indonesia dengan mengucapkan dengan kata – kata untuk mengekspresikan, mengatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan.

Pada faktanya, pembelajaran bahasa Indonesia dalam kegiatan membaca di SD Negeri 101104 Silaiya belum berjalan dengan baik karena masih banyak siswa di SD Negeri 101104 Silaiya khususnya kelas IV memperlihatkan bahwa keterampilan membaca siswa masih rendah. Hal tersebut menunjukkan menjadi kendala yang dapat mengganggu siswa dalam menyusun sebuah rangkaian kalimat yang baik dan benar. Siswa pun masih belum bisa membaca ejaan dengan benar dan menyusun kalimat. Faktor utama kemampuan membaca siswa rendah karena siswa jarang ke perpustakaan, siswa kurang suka membaca buku bacaan/cerita. Sehingga kemampuan membaca siswa tidak berkembang. Selain itu, metode pembelajaran bahasa Indonesia yang digunakan juga kurang tepat karena metode yang digunakan di sekolah tersebut masih menggunakan metode ceramah dimana metode tersebut hanya terpusat pada pendidik saja sehingga siswa tidak berperan aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan – permasalahan tersebut, peneliti berkesimpulan untuk melakukan eksperimen untuk meningkatkan keterampilan membaca peserta didik dengan menggunakan metode *Audio Lingual* yang dikaitkan dengan rendahnya minat baca siswa di sekolah

dasar pada saat ini khususnya dikelas IV di Sekolah Dasar Negeri 101104 Silaiya Kecamatan Sayur Matinggi Kabupaten Tapanuli Selatan maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian eksperimen yang berjudul **“ Pengaruh Penerapan Metode *Audio Lingual* Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Terhadap Peningkatan Minat Baca Siswa Kelas IV SD Negeri 101104 Silaiya Kecamatan Sayur Matinggi Kabupaten Tapanuli Selatan. ”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat permasalahan yang dapat diidentifikasi yaitu sebagai berikut.

1. Rendahnya minat baca peserta didik khususnya dikelas IV di Sekolah Dasar Negeri 101104 Silaiya Kecamatan Sayur Matinggi Kabupaten Tapanuli Selatan.
2. Sebagian peserta didik mengalami kesulitan dengan keterampilan membaca dalam menyampaikan hasil tugasnya di depan kelas, saat berdiskusi, serta mengeskpresikan ide – idenya.
3. Peserta didik merasa takut, gugup, malu – malu, dan kurang percaya diri.
4. Metode pembelajaran yang kurang menarik dan menyenangkan dalam pembelajaran keterampilan membaca peserta didik kelas IV pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

### C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah disebutkan maka perlu adanya pembatasan masalah agar lebih mempertegas masalah yang akan dibahas. Oleh karena itu, peneliti membatasi penelitian ini hanya pada : Pengaruh Penerapan Metode *Audio Lingual* Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas IV SD Negeri 101104 Silaiya Kecamatan Sayur Matinggi Kabupaten Tapanuli Selatan.

### D. Definisi Operasional Variabel

#### 1. Metode *Audio Lingual*

Metode *Audio Lingual* adalah metode yang mendasarkan diri kepada pendekatan struktural dalam pengajaran bahasa. Metode ini menekankan penelaahan dan pendeskripsian suatu bahasa yang akan dipelajari dengan memulainya dari sistem bunyi, sistem pembentukan kata, dan sistem pembentukan kalimat. Dalam pelaksanaan metode *Audio Lingual* yang terfokus pada kegiatan drill, dialog, teks, bacaan.. Metode ini bertujuan untuk menciptakan kompetensi, komunikatif daam diri peserta didik. bahasa adalah ujaran bukan tulisan, bahasa adalah kumpulan kebiasaan. Penerapan metode ini dalam pembelajaran ditandai dengan sejumlah indikator yaitu siswa menyimak dialog, berbicara, membaca, dan menulis dialog/percakapan.

#### 2. Minat baca

Minat baca adalah sebuah kecenderungan dan keinginan atau ketertarikan yang kuat, disertai usaha yang terus-menerus pada diri

seseorang terhadap kegiatan membaca dan di ikuti dengan rasa bahagian atas dasar kemauan datang dari diri sendiri tanpa adanya unsur paksaan dari siapa pun. Kondisi minat baca itu misanya adalah psikologis yang menunjukkan keinginan siswa dalam membaca yang ditandai oleh siswa banyak membaca. Dalam memahami apa yang telah dibaca dapat dipengaruhi oleh faktor psikologi, intelektual, dan lingkungan. Indikator dalam minat baca diantaranya adalah kesenangan membaca, kesadaran akan manfaat dari bacaan, frekuensi membaca, dan kuantitas sumber bacaan.

#### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dari batasan masalah maka rumusan masalahnya yaitu apakah ada pengaruh penerapan metode *audio lingual* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan minat baca siswa kelas IV SD Negeri 101104 Silaiya Kecamatan Sayur Matinggi Kabupaten Tapanuli Selatan.

#### **F. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *Audio Lingual* dalam pembelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan minat baca siswa kelas IV SD Negeri 101104 Silaiya Kecamatan Sayur Matinggi Kabupaten Tapanuli Selatan.

## G. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan oleh peneliti ini antara lain adalah:

### 1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan ide- ide serta memperbanyak pengetahuan dalam menerapkan metode *Audio Lingual* untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar.

### 2. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini semoga dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan sumber referensi untuk pihak sekolah dalam penerapan metode *Audio Lingual* yang dijadikan pedoman yang baik dalam meningkatkan minat baca siswa.

### 3. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian maupun referensi ilmiah pada bidang pendidikan bagi mahasiswa ataupun dosen Univeritas Islam Negeri Syeikh Al Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pada umunnya dan Fakultas Keguruan pada khususnya. Di samping itu, hasil penelitian ini diharapkan juga bisa menjadi sebagai bahan penelitian untuk penelitian lanjutan mengenai permasalahan yang semacam/sejenis.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan skripsi ini dalam lima bab dan di rinci dalam beberapa sub bab, dengan sistematika penyusunan sebagai berikuut :

Bab I : Pendahuluan, yang terdiri atas Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Defenisi Operasional Variabel, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Bab II : Kerangka Teori, yang terdiri atas Pengertian, Tujuan, Prinsip – Prinsip, Tahapan – Tahapan, Penelitian yang Relevan, Kerangka Berfikir, dan Hipotesis.

Bab III : Lokasi dan Waktu Penelitian, Jenis dan Metode Penelitian, Populasi dan Sampel, Instrumen Penelitian, Pengembangan Instrumen Teknik Pengumpulan Data, serta Teknik Analisa Data.

Bab IV : Deskripsi Data, Pengujian Persyaratan Analisis, Uji Hipotesis, Pembahasan, serta Keterbatasan Penelitian.

Bab V Bagian penutup dari keseluruhan isi skripsi yang terdiri dari kesimpulan dan saran – saran yang dianggap perlu dan dapat membangun perbaikan kedepan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Minat baca**

###### **a. Pengertian Minat baca**

Minat baca pada anak tidak muncul begitu saja, tetapi melalui proses yang panjang dan tahapan perubahan yang muncul secara teratur dan berkesinambungan. Pengertian minat baca ini adalah adanya keinginan serta perhatian untuk membaca, hal inilah yang perlu kita bina bagi anak atau peserta didik karena membaca merupakan keterampilan dasar untuk belajar dan apabila seseorang telah gemar membaca maka pembaca tidak hanya memperoleh informasi tetapi merasa senang dan memiliki kepuasan tersendiri.

Minat merupakan kecenderungan atau hati yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah adalah dengan melalui perbaikan pengajaran pemahaman membaca.<sup>1</sup> Para guru menganggap bahwa pengajaran membaca telah berakhir ketika seorang peserta didik mampu membaca dan menulis. Dalam perkembangan teknologi yang sangat pesat seperti pada saat ini, seharusnya manusia terus menerus

---

<sup>1</sup> Dhina Cahya Rohim & Septina Rahmawati, “Peran Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa,” *Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*. Vol. 6 No. 3, September 2020, hlm 3.

membuat perubahan pengetahuan dan keterampilan. Pengetahuan dan keterampilan tersebut sebagian besar diperoleh melalui membaca.

Berdasarkan pengertian di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa minat membaca merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada kegiatan membaca yang ditunjukkan dengan keinginan dan kecenderungan untuk memperhatikan aktivitas tanpa ada yang menyuruh atau dilakukan dengan kesadaran tersendiri.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kegiatan membaca ada 3 yaitu:

#### 1. Faktor Fisiologis

Mencakup kesehatan fisik, pertimbangan neurologi, dan jenis kelamin. Beberapa ahli mengemukakan bahwa keterbelakangan neurologis (contohnya berbagai cacat otak) dan kekurangan matang secara fisik merupakan salah satu faktor yang dapat menyebabkan anak bisa gagal dalam meningkatkan kemampuan membaca pada pemahaman mereka.

#### 2. Faktor Intelektual

Intelegensi didefinisikan sebagai suatu kegiatan berfikir berfikir yang terdiri dari pemahaman yang esensial tentang situasi yang diberikan dan meresponnya secara tepat.

### 3. Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan ikut mempengaruhi kemampuan membaca pada peserta didik yang mencakup latar belakang dan mampu mengelola pengalaman peserta didik di rumah serta sosial ekonomi keluarga pada peserta didik.<sup>2</sup>

Dapat disimpulkan bahwa minat baca merupakan kekuatan pendorong bagi anak yang berasal dari dalam diri maupun dari luar pada anak. Dengan adanya minat baca yang tinggi pada anak akan berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan serta tingkat kecerdasan siswa, karena dari hal kebiasaan membaca yang dilakukan oleh siswa dapat memberikan pengaruh yang baik untuk otak dan akan terbiasa untuk mampu berpikir secara kritis dan mampu mengolah sebuah informasi penting.

#### b. Upaya Meningkatkan Minat Baca

Setiap guru, dalam semua bahan kajian harus dapat memainkan perannya sebagai motivator agar peserta didik bergairah untuk banyak membaca.<sup>3</sup> Misalnya dengan memberikan tugas – tugas rumah setiap kali selesai pertemuan dalam proses pembelajaran. Dengan sistem

---

<sup>2</sup> Ridwan Santoso, " Pengaruh Program Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Peserta Didik Di Sma Negeri 2 Gadingrejo," (Bandar Lampung, 2018), hlm 45

<sup>3</sup> Dalman, 2014. *Keterampilan membaca*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. hlm 5

*reading drill* secara kontinu maka membaca akan menjadi kebiasaan peserta didik.<sup>4</sup>

Minat baca itu tidak akan bisa tumbuh dengan sendirinya, tetapi perlu juga membutuhkan peran orang lain dengan mendorong atau upaya lain yang bisa menjadikan peserta didik mudah terangsang untuk membaca, dan hal ini tidak terlepas dari kuantitas bahan bacaannya.

### c. Cara Menumbuhkan Minat Baca

Ada beberapa cara menumbuhkan minat baca siswa antara lain:

#### 1. Bacaan buku sejak anak lahir.

Pada masa 0-2 tahun perkembangan otak manusia sangat pesat dan resepti (gampang menyerap apa aja dengan memori daya ingat yang kuat), bila anak diajarkan mulai membaca sejak dini, maka mereka akan memiliki daya minat baca yang tinggi.

#### 2. Dorongan anak bercerita tentang apa yang telah didengar atau dibacanya.

Bahan bacaan akan menjadi suatu kebutuhan bagi si anak untuk menginterpretasikan suatu bacaan yang menuntut anak untuk memahami suatu bacaan yang telah dibaca secara berulang – ulang.

#### 3. Ajak anak ke toko buku / perpustakaan

Perpustakaan akan memperlihatkan bagi anak berbagai bahan – bahan bacaan untuk membaca. Ketersediaan bahan bacaan memungkinkan anak akan memilih bacaan sesuai keinginan tersendiri sehingga menumbuhkan minat bacanya

#### 4. Beli buku yang menarik minat baca anak

Buku yang menarik zaman sekarang sudah banyak, dan tentunya akan memberikan respon kepada anak untuk membuka atau membaca buku yang menarik perhatiannya sendiri.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Samsu Samadoya. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu. hlm 28

<sup>5</sup> Magdalena, Elendiana. 2020. Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal pendidikan dan Konseling*. Vol 2.No 1.

#### d. Indikator Minat Baca

Empat aspek yang menjadi indikator minat baca seseorang yaitu:

1. Kesenangan membaca  
Artinya, semakin senang dan menyukai kegiatan membaca, maka semakin menunjukkan jika minat baca seseorang cukup tinggi.
2. Kesadaran akan manfaat bacaan  
Artinya, seseorang yang menyadari betul manfaat besar dari kebiasaan membaca menunjukkan minat baca yang dimiliki juga tinggi.
3. Frekuensi membaca  
Artinya, semakin sering seseorang membaca, semakin tinggi minat baca yang dimiliki.
4. Kuantitas sumber bacaan  
Artinya, ketika seseorang membaca berbagai jenis bacaan dari berbagai sumber maka menunjukkan minat bacanya yang tinggi, karena secara alami memiliki ketertarikan atau minat untuk membaca lebih banyak bacaan.<sup>6</sup>

Apabila seseorang memiliki minat baca yang tinggi dapat dilihat dari beberapa komponen berikut, yaitu : pemusatan perhatian, penggunaan waktu, motivasi untuk membaca, emosi dalam membaca, serah usaha untuk membaca. Adapun komponen minat baca adalah sebagai berikut :

**Tabel 1**  
**Komponen Minat Baca**

No	Komponen	Indikator
1.	Pemusatan perhatian	Mampu melaksanakan kegiatan membaca secara fokus serta mampu melaksanakan kegiatan membaca secara aktif dikelas
2.	Penggunaan waktu	Mampu menggunakan waktu secara efektif
3.	Motivasi membaca	Mampu mengatasi hambatan membaca, mampu mengutamakan membaca dari pekerjaan lain serta mampu menunjukkan prestasi belajar
4.	Emosi dalam membaca	Mampu menyimpulkan hasil dari membaca, mampu melaksanakan kegiatan membaca dengan senang hati

<sup>6</sup> Sudarsana, Bastiano . *Indikator minat baca*. 2010, 427

5.	Usaha untuk membaca	Mampu memiliki buku bacaan dan meminjam buku <sup>7</sup>
----	---------------------	---

Dari beberapa penjelasan di atas tentang indikator membaca, dapat disimpulkan bahwa jika ingin memiliki minat baca yang tinggi harus rajin mengunjungi perpustakaan, mengisi waktu kosong dengan membaca buku, gemar membaca, gemar mencari pengetahuan baru dari buku – buku lain serta adanya keinginan membaca dari diri sendiri.

Adapun untuk menilai minat membaca peserta didik di sekolah dasar adalah sebagai berikut:

- 1) Unsur Kebahasaan
  - a. Lafal, yakni mengucapkan bunyi – bunyi bahasa secara benar.
  - b. Intonasi (tekanan), yakni tinggi rendahnya, panjang pendeknya, keras lembutnya suara atau pengucapan pada saat membaca.
  - c. Kosakata (diksi), yakni penggunaan kata baku atau kata yang baik dan benar, serta kata yang mudah untuk dipahami.
- 2) Unsur non kebahasaan
  - a. Kelancaran (percaya diri), yakni tidak terbata–bata pada saat membaca.
  - b. Gestur, yakni bahasa tubuh dalam mengomunikasikan pesan.
  - c. Sikap, yakni etika yang baik digunakan.
  - d. Ketepatan isi cerita yakni, isi cerita sesuai dan mudah dipahami (menceritakan benda yang diamati dan membacaknya).
  - e. Pemahaman, yakni paham apa yang telah dibacakan.

Adapun beberapa indikator penilaian yang digunakan dalam menilai minat membaca peserta didik yaitu:

- a. Lafal, pengucapan bunyi – bunyi bahasa secara tepat dan benar pada saat membaca berlangsung.
- b. Intonasi, penempatan bunyi bahasa serta tanda titik (.), koma (,) pada saat membaca.

---

<sup>7</sup> Muhibb Abdul Wahab, Abdul Rahman Shaleh. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana, 2017, 264 - 265

- c. Tata bahasa, kaidah kebahasaan yang menagtur dalam penguasaan kata atau kalimat yang telah dibaca.
- d. Kelancaran (percaya diri), kelancaran membaca tanpa terbata – bata dan tanpa harus mengeja.
- e. Penguasaan materi tentang apa yang telah dibaca serta harus bisa memahami.<sup>8</sup>

**Tabel 2**  
**Kisi – Kisi Instrumen Penilaian Tes Keterampilan Membaca**  
**Menggunakan Metode *Audio Lingual***

No	Indikator Yang Dinilai	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
1.	Lafal					
2.	Intonasi					
3.	Tata Bahasa					
4.	Kelancaran					
5.	Penguasaan Materi					

## 2. Metode Pembelajaran *Audio Lingual*

### a. Sejarah Metode *Audio Lingual*

Awal mula munculnya metode *Audio Lingual* adalah metode ini digunakan oleh ahli bahasa Amerika dalam mengajarkan bahasa asing saat perang dunia kedua sedang berlangsung, dimana tentara Amerika saat itu tidak memahami bahasa bangsa Asia Timur, seperti bahasa Vietnam dan bahas Korea. Hal ini agar mengantisipasi tentara Amerika yang sedang bertugas, mereka harus bisa menguasai bahasa asing ditempat bertugas. Pada awalnya metode ini dikenal dengan *Army Method* yang berkembang sebagai *Grammar*

---

<sup>8</sup> Dalman. 2018. *Keterampilan Membaca*. Jakarta : Raja Grafindo Persada. hlm 5

*Translation* dalam pengajaran bahasa asing.<sup>9</sup> Metode *Audio Lingual* menjadi metode pembelajaran bahasa asing yang sangat inovatif karena dapat meningkatkan kemampuan komunikasi yang efektif. Hal ini sepemikiran dengan pendapat Effendi bahwa metode *Audio Lingual* berasal dari metode pengajaran bahasa asing *Army Specialized Training Program (ASTP)* yang dibentuk oleh Departemen Pertahanan Amerika Serikat pada tahun 40-an pada saat Amerika memerlukan seseorang yang dapat berbahasa asing dengan lancar untuk ditempatkan di beberapa negara dan metode tersebut berhasil.<sup>10</sup> Dalam hal ini, metode *Audio Lingual* merupakan metode yang banyak dibicarakan karena metode ini efektif untuk membantu peserta didik meningkatkan kemampuan membaca pada saat mata pelajaran bahasa Indonesia.

b. Pengertian Metode *Audio Lingual*

Metode *Audio Lingual* merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada pendekatan struktural kebahasaan dengan melakukan praktek atau latihan – latihan (*drill*). *Drill* merupakan perangkat pengajaran bahasa yang digunakan oleh guru dalam mengajar bahasa pada suatu kondisi untuk mendorong peserta didik dalam menirukan suatu contoh kalimat yang benar tanpa ada kesalahan.<sup>11</sup> Metode *Audio Lingual* merupakan metode yang banyak

---

<sup>9</sup> Aziz Fachrurrozi & Erta Mahyudin, *Pembelajaran Bahasa Asing*, ( Jakarta: Rajawali Pers), hlm. 81

<sup>10</sup> Maspalah, “ Metode Audio Lingual Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca , “ *Bahasa Dan Sastra* Vol. 15, No 1 (2017) hlm 2

<sup>11</sup> Muhammad Thohir, *Metode Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Asing*, (Surabaya : Kanzum Books, 2021) hlm 63

melakukan praktek atau latihan dalam berbagai bahasa yang baik dalam kemampuan mendengar dan berbicara yang diharapkan para siswa bisa karena sudah terbiasa. <sup>12</sup> Metode *Audio Lingual* merupakan sebuah metode pembelajaran bahasa yang berdasarkan pada terori linguistic dan psikologis. Sejalan dengan pendapat Iskandarwassid dan Sunendar, bahwa metode *Audio Lingual* merupakan perpaduan *linguistic structural* dengan *psikologis behaviors* yang memandang proses pembelajaran dari sudut *conditining*.<sup>13</sup> Hal ini dapat memudahkan dalam menentukan bahan ajar dan metode yang bisa dipraktekkan supaya peserta didik dapat menguasai bahasa yang ia pelajari sendiri, unsur linguistik tersebut, meliputi nada, bunyi, pembentukan kata, makna, dan pola kalimat. Metode pembelajaran bahasa yang diaplikasikan dengan mempelajari bahasa untuk membentuk kebiasaan berbahasa atau kebiasaan berbahasa atau kebiasaan menggunakan bahasa tersebut. <sup>14</sup>

Metode *Audio Lingual* adalah metode yang sudah ada sejak perang dunia kedua yang digunakan untuk memahami bahasa asing oleh tentara Amerika, metode ini merupakan sebuah metode yang banyak menggunakan praktek atau latihan – latihan dalam berbahasa untuk membentuk suatu kebiasaan menggunakan bahasa tersebut yang berdasarkan pada ciri atau khas yang

---

<sup>12</sup> Tasdin Tahrim, dkk, *Pengembangan Model Dan Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*, Nanda Saputra ( Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini 2021) hlm 102

<sup>13</sup> Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa* ( Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2008) hlm 58

<sup>14</sup> Syafryadin, *Metode Pengajaran BIPA*, Ed Helaluddin (Bengkulu : Halaman Moeke Publishing, 2020) hlm 64

dimiliki oleh bahasa seperti nada, bunyi, pembentukkan kata, makna, dan pola kalimat yang memandang pembelajaran kebahasaan dari stimulus/rangsangan untuk membentuk kebiasaan menggunakan bahasa baik yang digunakan.

c. Tujuan Metode *Audio Lingual*

Metode *Audio Lingual* adalah untuk mencapai kemampuan lisan.<sup>15</sup> Metode ini terfokus pada kemampuan membaca peserta didik pada pembelajaran bahasa Indonesia. Pada metode tersebut peserta didik dituntut untuk memahami bacaan dari pembelajaran yang didupakannya. Pembelajaran bahasa peserta didik diberikan pembelajaran dari tahap yang mudah ke tahap yang sulit. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa dapat berkaitan dengan pengalaman peserta didik atau lingkungan sekitarnya supaya dalam pembelajaran bahasa dapat diserap dengan baik oleh peserta didik. Metode *Audio Lingual* mengajarkan bahasa melalui percakapan yang membentuk suatu kebiasaan peserta didik. Metode *Audio Lingual* juga menjadi alternative dalam pengajaran bahasa peserta didik yang dapat mengembangkan aspek kemampuan bahasanya, yaitu mendengarkan (*listening*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*), dan menulis (*writing*).

---

<sup>15</sup> Giyoto, *Metode Pembelajaran Bahasa Asing ( TELF, BIPA, Bahasa Arab, Cina, Jerman Dan Bahasa Lainnya)*, Elen Inderasari (Yogyakarta: Gerbang Media Aksara Yogyakarta, 2021) hlm. 48

d. Langkah – langkah dalam menggunakan metode *Audio Lingual*

Metode *Audio Lingual* merupakan metode yang menekankan pada struktural kebahasaan Indonesia yang memiliki langkah – langkah dalam mnggunakannya. Langkah – langkah yang harus diperhatikan dalam menggunakan metode *Audio Lingual* sebagai berikut.

1. Peserta didik terlebih dahulu harus menyimak, berbicara, lalu membaca dan menulis.
2. Tahap bahasa harus disampaikan dalam bentuk pola – pola kalimat atau dialog dengan topik situasi dalam sehari – hari.
3. Latihan (*drill*) harus mengikuti operant conditioning atau penciptaan suatu kondisi yang bertujuan untuk mengubah perilaku peserta didik dari suatu respon positif dengan cara memberikan penguatan.
4. Semua unsur tata bahasa harus disampaikan dari yang mudah hingga ke tahap yang sulit secara bertahap.
5. Kemungkinan – kemungkinan untuk membuat kesalahan dalam memberi respon harus dihindarkan, sebab penguatan positif dianggap lebih positif daripada penguatan negative.<sup>16</sup>

Metode *Audio Lingual* pada dasarnya tidak menekankan pada latihan – latihan saja untuk membentuk dalam keterampilan membacanya. Akan tetapi, kepandaian seorang guru dalam membimbing peserta didik sangat diperhatikan. Menurut Sardiyannah untuk mencapai tujuan yang diharapkan diperlukan langkah – langkah yang dianggap cocok, sebagai berikut:

1. Pendahuluan, berisi berbagai hal yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan baik berupa apersepsi, tes awal tentang materi.
2. Penyajian dialog/bacaan pendek yang dibacakan oleh guru secara berulang kali, dan peserta didik menyimak tanpa melihat pada teks.

---

<sup>16</sup> Sardiyannah, “Pendekatan Dan Metode Audio Lingual (Analisis Metode Sam’iyah Safawiyah), “ *Jurnal Pendidikan Dan Bahasa Arab* Vol 1 No 1 (2019) ; 17

3. Peniruan dan penghapalan dialog/bacaan pendek dengan teknik meniru setai kalimat secara serentak dan menghapalkannya.
4. Penyajian pola – pola kalimat yang terdapat dalam dialog/bacaan yang dianggap sulit karena terdapat struktur atau ungkapan yang sulit. Hal tersebut, bisa diatasi dengan menggunakan drill dan latihan – latihan dalam struktur dan kosakata.<sup>17</sup>

Selanjutnya, menurut Lersen contoh langkah – langkah metode *Audio*

*Lingual* adalah sebagai berikut:

**Tabel 3**  
**(Contoh Langkah – Langkah Pembelajaran Metode *Audio Lingual*)**

Kegiatan Guru dan Peserta Didik	Prinsip
Guru menyajikan dialog baru	Bentuk bahasa tidak terjadi dengan sendirinya terisolasi, bahasa terjadi dalam konteks yang alami
Guru hanya menggunakan bahasa sasaran di kelas dan menggunakan tindakan seperti mimik, gambar dan relia untuk menyampaikan gagasan pokok	Peran pokok seorang guru sebagai model pemakain bahasa sasaran, model harus kuat dan peserta didik menirukan model – model tersebut
Peserta didik mengulangi setiap baris dialog beberapa kali	Pembelajaran bahasa merupakan pembentukan kebiasaan. Semakin banyak diulang semakin menguatkan kebiasaan dan akhirnya pembelajaran akan semakin bagus
Ketika peserta didik melakukan kesalahan, guru membenarkan dan meminta mengulang baris dalam dialog terkait	Penting menghindari sekuat mungkin dari kesalahan. Kesalahan membentuk kebiasaan jelek. Ketika ada kesalahan seketika itu dibenarkan oleh guru
Guru menentukan rangkaian latihan tempat dimana peserta didik saling berdialog	Tujuan pembelajaran bahasa untuk belajar memakai bahasa tersebut dalam berkomunikasi
Guru memakai berbagai latihan dengan pergantian, baik pada isian tunggal dan multi.	Setiap kalimat memiliki celah – celah yang harus diisi dengan unsur bahasa yang benar sehingga kemungkinan peserta didik untuk dapat membuat kalimat yang baru
Guru memuji ketika peserta didik menjawab dengan benar	Penekanan positif membantu peserta didik dalam pembentukan kebiasaan yang baik

<sup>17</sup> Sardiyah, “ Pendekatan Dan Metode Audio Lingual (Analisis Metode Sam’iyah Safawiyah), “ *Jurnal Pendidikan Dan Bahasa Arab* Vol 1 No 1 (2019) ; 18- 20

Guru menggunakan caranya secara lisan maupun berupa gambar untuk memancing perhatian peserta didik	Peserta didik seharusnya mampu menanggapi stimulus verbal maupun nonverbal
Guru mengatur latihan-latihan transformasi kalimat dan tanya jawab	Setiap bahasa memiliki pola – pola terbatas yang harus dikuasai peserta didik dalam memproduksi kalimat yang tidak terbatas
Ketika peserta didik mampu melakukan dengan benar kemudian guru memberikan pertanyaan dengan cepat	Siswa harus belajar secara giat sehingga mampu menjawab secara cepat dan belajar sendiri tanpa harus berhenti untuk berfikir
Kosakata baru dikenalkan melalui baris – baris dialog, vocabnya sangat terbatas	Tujuan utama pembelajaran bahasa adalah memperoleh pola – pola terstruktur dan peserta didik belajar kosakata setelahnya
Peserta didik tidak diajarkan tata bahasa, tata bahasa diajarkan melalui satuan – satuan latihan dan contoh – contoh dialog	Pembelajaran bahasa sasaran sama dengan belajar bahasa ibu. Tidak perlu menghafal tata bahasa karena aturan di dapat dari pemakaian
Guru sangat membandingkan secara kontras bahasa ibu dan bahasa sasaran	Pembelajaran bahasa sasaran sangat dibantu oleh pola dan makna yang ada di bahasa ibu
Guru menulis dialog diakhir minggu dan peserta didik menulis efektif tugas dialog dan latihan – latihan kalimat	Tuturan lisan merupakan paling dasar daripada tulisan yakni memperoleh keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis
Permainan atau kegiatan budaya local dipakai penutur bahasa sasaran	Bahasa tidak bisa dipisahkan dari budayanya. Budaya bukan sekedar seni dan sastra, tetapi juga perilaku budaya sehari – hari yang harus dikenalkan pada peserta didik <sup>18</sup>

e. Karakteristik Metode *Audio Lingual*

Karakter merupakan ciri yang dimiliki oleh suatu individu atau seseorang yang berbeda dari yang lain baik berupa sikap, pikiran, dan tindakan. Metode *Audio Lingual* memiliki karakteristik yang dikemukakan oleh Ahmad Fuad Effendi, sebagai berikut:

<sup>18</sup> Giyoto, *Metode Pembelajaran Bahasa Asing ( TELF, BIPA, Bahasa Arab, Cina, Jerman Dan Bahasa Lainnya)*, Elen Inderasari (Yogyakarta: Gerbang Media Aksara Yogyakarta, 2021) hlm. 51

1. Tujuan pengajaran ialah menguasai empat aspek keterampilan berbahasa secara seimbang dan terpadu.
2. Urutan aspek yang harus diketahui adalah menyimak, berbicara, membaca dan menulis.
3. Model pembelajarannya melalui percakapan yang harus di pahami dan dihafalkan.
4. Penguasaan pola kalimat melalui latihan pola (*pattern practice*). Dalam latihannya mengikuti pola *stimulus respon reinforcement*.
5. Penguasaan kosakata melalui ungkapan dalam bentuk kalimat.
6. Fonologi diajarkan secara sistematis dengan melalui demonstrasi , peniruan, komparasi, dan sebagainya.
7. Isi materi lebih mengutamakan pada perbedaan structural antara bahasa asing yang diajarkan dengan bahasa ibu peserta didik.
8. Mengurangi kesalahan – kesalahan yang dibuat oleh peserta didik dalam memberi respon.
9. Memaksimalkan penggunaan perpustakaan, alat perekam, visual aids.<sup>19</sup>

f. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Audio Lingual*

Setiap metode pembelajaran terdapat kelebihan dan kekurangannya, terkhusus metode *Audio Lingual*. Kelebihan metode *Audio Lingual* adalah mampu membentuk kebiasaan memperoleh informasi melalui pengulangan bahasa yang konstan pada penguacapan bahasa tertentu, memberi motivasi atau dorongan terhadap peserta didik dengan penguatan yang positif dari guru bahasa. Adapun kelebihan metode *Audio Lingual* adalah sebagai berikut :

- 1) Dapat diterapkan pada kelas dengan jumlah peserta didik yang sedang.
- 2) Keterampilan menyimak dan berbicara bagian yang lebih banyak dalam latihan dan praktek.
- 3) Dapat digunakan sesuai tingkat perkembangan bahasa peserta didik.
- 4) Perpaduan antara teori lingustik dan psikologi.
- 5) Dapat dipraktikkan dalam pembelajaran kelas besar dan dimaksimalkan melalui teknik drill.

---

<sup>19</sup> Teuku Sanwil, *Pembelajaran Bahasa Untuk Siswa SD /MI* ( Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021) hlm. 70-72

- 6) Dapat membantu peserta didik dalam kemampuan membaca yang jelas.
- 7) Dapat meningkatkan keterampilan menyimak, membaca, menulis, dan berbicara.<sup>20</sup>

Sementara kekurangan metode *Audio Lingual* ini bahwa peserta didik cenderung mengikuti sesuai dengan prosedur dan aturan baku sehingga tidak memikirkan arti dari perkataan yang diucapkan. Adapun kekurangan metode *Audio Lingual* sebagai berikut:

- 1) Membutuhkan guru yang terampil, kreatif.
- 2) Pengulangan dalam pembelajaran bahasa dapat membosankan peserta didik, sehingga proses pembelajaran peserta didik kurang memperhatikan tutur kata.
- 3) Teknik latihan – latihan (*drill*) dapat menghambat kemampuan peserta didik.
- 4) Keterampilan peserta didik bersifat kaku, karena adanya pembiasaan yang dilakukannya, seperti *drill* atau menghafal.<sup>21</sup>

### 3. Pembelajaran Bahasa Indonesia

#### a. Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia adalah bahasa nasional dan resmi digunakan di seluruh wilayah Indonesia. Bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi artinya Bahasa Indonesia digunakan sebagai alat komunikasi resmi, diajarkan di sekolah-sekolah, dan digunakan sebagai bahasa pemersatu.

---

<sup>20</sup> Syafryadin, *Metode Pengajaran BIPA*, Helaluddin (Bengkulu Halaman Moeka Publishing,2020) hlm. 66

<sup>21</sup> Teuku Sanwil, *Pembeajaran Bahasa Untuk Siswa SD/MI*, ( Aceh : Yayasann Penerbit Muhammad Zaini, 2021 ) hlm 72-73.

Istilah pembelajaran sering diidentikkan dengan pengajaran, sebagaimana tentang dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, pasal 20 (tentang standar proses) menyatakan bahwa “ Proses perencanaan pembelajaran meliputi silabus dan RPP, bahan ajar, metode pembelajaran, sumber belajar dan penilaian hasil belajar.

Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu suatu proses mengatur lingkungan siswa sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong siswa untuk melaksanakan proses pembelajaran<sup>22</sup> Pembelajaran juga diartikan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran. Sedangkan bahasa merupakan alat komunikasi, melalui bahasa manusia dapat saling berkomunikasi, berbagai pengalaman, saling belajar, dan meningkatkan kemampuan intelektual. Oleh karena itu, belajar bahasa pada dasarnya adalah belajar komunikasi. Jadi dapat disimpulkan pembelajaran bahasa Indonesia sebagai pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa lisan dan tulisan yang baik.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Aprida, Darwis, *Belajar dan Pembelajaran*. Fitrah Jurnal – Jurnal Keilmuan 337, D. 2017  
Hlm 20

<sup>23</sup> Resmini, Novi, dkk. 2006. *Pembinaan dan Pengembangan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indoneisa*. Bandung. Hlm 15- 17

Berdasarkan uraian di atas, pembelajaran bahasa Indonesia dapat di artikan sebagai proses belajar mengajar yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menguasai keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

b. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pada dasarnya bahasa merupakan alat komunikasi bagi manusia, oleh karena itu tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar adalah agar siswa dapat berkomunikasi dengan baik dan benar. Pembelajaran bahasa diarahkan untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Indonesia baik lisan maupun tulisan.<sup>24</sup>

Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Berkomunikasi secara efektif dan efisien, baik secara lisan maupun tulisan.
2. Menghormati dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa peraturan dan bahasa Negara.
3. Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif.
4. Meningkatkan kemampuan intelektual serta kematangan emosional dan sosial.

---

<sup>24</sup> Resmini, Novi, dkk. 2019. *Pembinaan dan Pengembangan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indoneisa*. Bandung. Hlm 30

5. Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, menyempurnakan karakter, serta menambah pengetahuan dan keterampilan berbahasa.

c. Ruang Lingkup Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca serta berbicara dengan baik dan benar. Keterampilan komunikasi didukung oleh empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak (*listening skills*), keterampilan berbahasa (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*).<sup>25</sup>

1. Menyimak

Menyimak merupakan kegiatan mendengarkan dengan penuh perhatian, pengertian, apresiasi, dan interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan dan memahami makna yang disampaikan oleh penuturnya.

Adapun beberapa tujuan menyimak, antara lain sebagai berikut:

- a. Menyimak untuk belajar
- b. Menyimak untuk menikmati

---

<sup>25</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Ri No 22 Tahun 2006, “*Standar Isi Untuk Pendidikan Dasar Dan Menengah*”, 20.2009

- c. Menyimak untuk mengevaluasi
  - d. Menyimak untuk mengapresiasi
  - e. Menyimak untuk mengkomunikasikan ide – ide
  - f. Menyimak untuk membedakan bunyi – bunyi
  - g. Menyimak untuk memecahkan masalah
  - h. Menyimak untuk meyakinkan<sup>26</sup>
2. Berbicara

Berbicara merupakan kemampuan mengucapkan bunyi yang diartikulasikan atau kata – kata untuk mengungkapkan atau menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan.

Tujuan utama berbicara adalah komunikasi, pada dasarnya berbicara memiliki tiga arti umum yaitu:

- a. Memberitahu atau melaporkan
  - b. Menghibur dan menjamu
  - c. Membujuk, mengundang, mendesak, dan meyakinkan<sup>27</sup>
3. Membaca

Membaca adalah memahami pola bahasa dari uraian tertulis.

Tujuan utama membaca adalah mencari dan memperoleh informasi,

---

<sup>26</sup> Henry Guntur Tarigan, Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa, (Bandung : Angkasa, 2019 ) hlm 2-3

<sup>27</sup> Isah Cahyani, Kemampuan Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar,( Bandung : UPI PRESS, 2017) hlm 33

memasukkan isi, dan memahami makna bacaan, berikut tujuan membaca yakni:

- a. Membaca untuk mengetahui penemuan yang telah dibuat oleh karakter, apa yang dibuat karakter, apa yang terjadi dengan karakter dan untuk memecahkan masalah yang diciptakan oleh karakter.
- b. Membaca untuk menemukan atau mencari tahu apa yang terjadi di setiap bagian cerita.
- c. Membaca untuk mengetahui apa yang tidak biasa, tidak wajar tentang karakternya.<sup>28</sup>

#### 4. Menulis

Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, bukan tatap muka dengan orang lain.

Beberapa tujuan menulis antara lain:

- a. Tujuan alturistik, menyenangkan pembaca, membawa kesedihan bagi pembaca, membantu pembaca memahami, menghargai perasaan dan penalaran mereka.
- b. Tujuan persuasif, meyakinkan pembaca tentang kebenaran ide yang diungkapkan.
- c. Tujuan kreatif, pencapaian nilai artistik dan nilai – nilai kesenian.
- d. Tujuan menyelesaikan masalah, menjelaskan, mengklarifikasi, dan menelaah secara cermat pemikiran dan gagasan sendiri agar dapat di pahami oleh pembaca.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> Isah Cahyani, Kemampuan Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar,( Bandung : UPI PRESS, 2017) hlm 36

<sup>29</sup> Isah Cahyani, Kemampuan Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar,( Bandung : UPI PRESS, 2017) hlm 41

## B. Penelitian yang Relevan

Untuk mendorong permasalahan pada pembahasan, peneliti berusaha mencari tahu berbagai bahan/sumber bacaan dan penelitian terdahulu yang relevan terhadap masalah yang relevan. Penulis menjelaskan beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang relevan, yaitu :

1. Penelitian oleh Rambe, Sojuangon. Pengembangan Research Repository UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary dengan judul jurnal “ Metode Audio Lingual Teori dan Panduan Praktik Kelas”. Penelitian ini membahas tentang masalah aspek bahasa dan teori pembelajaran. Secara umum metode ini didasarkan pada lingustik structural, mengembangkan komunikasi lisan melalui latihan dan pengulangan, mengajarkan kosakata baru, mendengarkan dan berbicara pada prioritas utama, kemudian mengembangkan membaca dan menulis secara lisan.

Persamaan dari penelitian di atas dengan yang peneliti lakukan adalah penelitian menerapkan metode *Audio Lingual* dalam pembelajaran keterampilan membaca dalam pelafalan atau pengucapan kosa kata dalam pembelajaran bahasa peserta didik yang memiliki peran penting dalam keterampilan membaca peserta didik agar dapat dipahami secara efektif. Perbedaannya penulis membahas mengenai keterampilan membaca di kelas IV SD Silaiya Kecamatan Sayur Matinggi Kabupaten Tapanuli Selatan khusus

---

untuk menyampaikan hasil gagasan/ide, berdiskusi, mengekspresikan ide-idenya dengan menggunakan kata bahasa yang baik saat membaca pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

2. Penelitian oleh Roslawa, dkk, pada tahun 2017 dengan judul “Penerapan Metode Audio Lingual Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas IV SDNN 7 Sindue Tobata” Pada penelitian ini membahas tentang permasalahan kemampuan berbicara siswa SDN 7 Sindue Tobata khususnya kelas IV. Permasalahan itu dilihat dari nilai ketuntasan belajar siswa belum mencapai 70. Dengan pemecahan masalah menggunakan salah satu metode pembelajaran keterampilan berbicara, yakni metode Audio Lingual. Metode tersebut dianggap tepat karena dapat membantu proses pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Selain itu metode tersebut dapat memberi variasi baru dalam proses pembelajaran berbicara selain metode ceramah dan tanya jawab.<sup>30</sup>

Persamaan penelitian ini adalah meningkatkan keterampilan berbicara/membaca peserta didik menggunakan metode Audio Lingual pada kelas IV di Sekolah Dasar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Sedangkan perbedaannya adalah peneliti membahas rendahnya minat baca siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV SD Negeri 101104 Silaiya Kecamatan Sayur Matinggi Kabupaten Tapanuli Selatan, dapat dilihat pada

---

<sup>30</sup> Moh Tahir, “Penerapan Metode Audio Lingual Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Siswa Kelas V SDN 7 Sindue Tobata,” *Bahasatondea* Vol 4, No 5 (2017): 88-95

saat pembelajaran peserta didik diminta untuk menyampaikan gagasan yang telah dibacanya dengan kaidah bahasa Indonesia pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

3. Penelitian oleh Ukhty Nadhiroh pada tahun 2022 dengan judul “Pengaruh Metode Audio Lingual Terhadap Kecakapan Berbahasa Siswa Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Jambi.” Penelitian ini mengkaji permasalahan yang muncul mengenai kecakapan bahasa peserta didik kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Jambi pada materi percakapan dengan menggunakan metode Audio Lingual.<sup>31</sup>

Persamaan dari penelitian ini adalah membahas mengenai kecakapan berbahasa dalam membaca atau keterampilan membaca peserat didik di tingkat dasar dengan menggunakan Metode *Audio Lingual*. Perbedaannya penulis membahas peningkatan keterampilan membaca di kelas IV SD Negeri 101104 Silaiya Kecamatan Sayur Matinggi Kabupaten Tapanuli Selatan dalam menyampaikan hasil gagasan yang telah dibacanya dengan kaidah bahasa Indonesia pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

4. Penelitian oleh Ni Pt, Eka Ari Adnyani, dkk, pada tahun 2016 dengan judul “Penerapan Metode Audio Lingual Berbantuan Media Wayang Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas IV.” Penelitian ini

---

<sup>31</sup> Ukhty Nadhiroh, “Pengaruh Metode Audio Lingual Terhadap Kecakapan Berbahasa Siswa Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Jambi” ( Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2022)

membahas tentang permasalahan kurangnya kemampuan peserta didik kelas V semester II SDBN 2 Tkadmungga Tahun Pelajaran 2015/2016 dalam membaca yang baik dan benar dan kranya keberanian peserta didik untuk menyampaikan/mengajukan pertanyaan dan pendapat yang dimiliki sehingga mmebutuhkan metode yang menarik untuk meningkatkan keterampilan membaca peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia, salah satunya dengan menggunakan metode Audio Lingual dengan berbantuan media wayang.<sup>32</sup>

Persamaan penelitian ini adalah meningkatkan keterampilan membaca peserta didik menggunakan metode *Audio Lingual* di Sekolah Dasar pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Sedangkan perbedaannya adalah peneliti membahas rendahnya minat baca siswa kelas IV SD Negeri 101104 Silaiya Kecamatan Sayur Matinggi Kabupaten Tapanuli Selatan, dapat dilihat ketika peserta didik diminta untuk menyampaikan hasil gagasan yang telah dibacanya dengan kaidah bahasa Indonesia pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

5. Penelitian oleh Siti Nurlaila Fajria, pada tahun 2018 dengan judul, “Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Dengan Menggunakan Metode Audio Lingual Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDN

---

<sup>32</sup> Ni Putu Eka Ari Adnyani, Ignatius I Wayan Suwatra, dan Ketut Pudjawan, “Penerapan Metode *Audio Lingual* Berbantuan *Media Wayang* Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas IV,” MIMBAR PGSD Undiksha Vol. 4 No. 1 (2016) : 1- 11.

Jakasampurna III Bekasi.” Pada penelitian ini membahas tentang keterampilan membaca peserta didik kelas IV SDN Jakasampurna III Bekasi, masih sangat rendah. Hal ini terlihat dari cara siswa tersebut mengucapkan atau melafalkan kata dalam bahasa Indonesia.<sup>33</sup>

Persamaan penelitian ini adalah untuk meningkatkan minat baca peserta didik sekolah dasar menggunakan Metode *Audio Lingual* pada pembelajaran bahasa Indonesia. Sedangkan perbedaannya adalah peneliti membahas rendahnya keterampilan membaca peserta didik pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 101104 Silaiya V SD Negeri 101104 Silaiya Kecamatan Sayur Matinggi Kabupaten Tapanuli Selatan, dapat dilihat ketika peserta didik diminta untuk menyampaikan hasil gagasan yang telah dibacanya dengan kaidah Bahasa Indonesia pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

### **C. Kerangka Berpikir**

Metode *Audio Lingual* adalah metode pembelajaran yang cocok digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, hal ini dikarenakan menggunakan metode *Audio Lingual* yang menekankan pada pengamatan dan pendeskripsian suatu bahan bacaan yang dipelajari dengan dimulainya dari sistem bunyi kuat suara dari membaca, lalu sistem pembentukan kata dan pembentukan kalimat serta struktur bahasa.

---

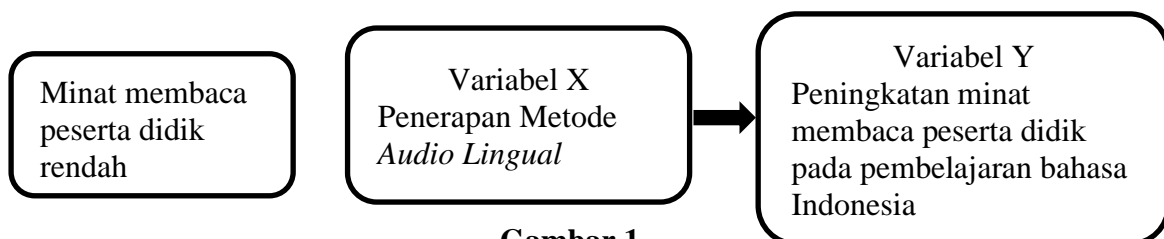
<sup>33</sup> Siti Nurlaila Fajria, “Upaya Meningkatkan Keterampilan Berrbicara Siswa Dengan Menggunakan Metode *Audio Lingual* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN Jakasampurna III Bekasi,” PEDAGOGIK VI, No 2 (2018): 144-150

Sehingga hal ini mampu meningkatkan minat baca peserta didik dan memiliki rasa percaya diri peserta didik guna pembelajaran yang efektif dan baik.

Peningkatan minat baca dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya penerapan metode pembelajaran yang relevan. Minat baca siswa juga dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari faktor luar diri siswa. Untuk menumbuhkan minat dibutuhkan peranan guru dalam memberikan motivasi juga perhatian agar minat baca siswa meningkat.

Berdasarkan penelitian – penelitian yang terdahulu memperlihatkan bahwa penerapan metode *Audio Lingual* dapat meningkatkan minat baca peserta didik.

Kerangka berfikir di atas dapat digambarkan pada bagan berikut ini :



**Gambar 1**  
**(Pengaruh Metode *Audio Lingual* Terhadap Minat Membaca Peserta Didik Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia)**

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.<sup>34</sup> Maka, dapat dituliskan hipotesis penelitian berupa :

<sup>34</sup> Sugioyono.” Metode Penelitian Pendidikan”. 2015. Bandung : Alfabeta

$H_0$  : Tidak adanya pengaruh signifikan penggunaan metode *Audio Lingual* terhadap peningkatan minat baca peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV SD Negeri 101104 Silaiya Kecamatan Sayur Matinggi Kabupaten Tapanuli Selatan.

$H_a$  : Adanya pengaruh yang signifikan penggunaan metode *Audio Lingual* terhadap peningkatan minat baca peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV SD Negeri 101104 Silaiya Kecamatan Sayur Matinggi Kabupaten Tapanuli Selatan.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 101104 Silaiya Kecamatan Sayur Matinggi Kabupaten Tapanuli Selatan. Alasan peneliti memilih lokasi ini adalah peneliti menemukan masalah di kelas IV SD Negeri 101104 Silaiya, yaitu adanya faktor penghambat rendahnya minat baca siswa. Dalam penelitian ini peneliti bekerjasama dengan guru wali kelas dalam mendapatkan informasi yang lengkap mengenai faktor penghambat rendahnya minat baca siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Waktu penelitian berlangsung pada bulan September sampai akhir bulan Oktober 2023.

### **B. Jenis dan Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Penelitian kuantitatif adalah metode-metode yang digunakan untuk menguji teori-teori (*theories*) tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel.<sup>1</sup> Penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai “metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali”.<sup>2</sup> Dengan demikian, tujuan penelitian eksperimen sejalan dengan tujuan penelitian yang

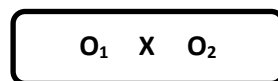
---

<sup>1</sup> Jhon W. Cresswell, *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2020), hlm 5.

<sup>2</sup> Sugiyono, ” *Metode Penelitian Kombinasi ( Mixed Methods )*. (Bandung : 2018) hlm. 18

dilakukan oleh peneliti yaitu dapat mengetahui pengaruh penerapan metode *Audio Lingual* untuk meningkatkan minat baca siswa kelas IV SD Negeri 101104 Silaiya Kecamatan Sayur Matinggi Kabupaten Tapanuli Selatan.

Desain penelitian yang digunakan adalah *pre-eksperimental design*. Sugiyono berpendapat bahwa *pre-eksperimental design* ialah rancangan yang meliputi hanya satu kelompok atau kelas yang diberikan pra dan pasca uji.<sup>3</sup> Penelitian ini hanya terdapat satu kelas uji tanpa adanya kelas kontrol atau pembanding. Pada *design* ini terdapat angket awal sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat lebih akurat karena dapat dibandingkan antara keadaan sebelum diberi perlakuan dengan sesudah diberi perlakuan. Adapun desain penelitian ini adalah sebagai berikut:



**Gambar 2 Desain Penelitian**

Keterangan :

**O<sub>1</sub> = Tes sebelum perlakuan**

**O<sub>2</sub> = Tes setelah perlakuan**

Pada design ini terdapat satu kelompok yang digunakan untuk penilaian yaitu dengan kelas eksperimen, peneliti hanya menggunakan tes sebelum perlakuan (**O<sub>1</sub>**) dan tes sesudah perlakuan (**O<sub>2</sub>**).<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Sugiyono, " *Metode Penelitian Kombinasi ( Mixed Methods )*. (Bandung : 2018) hlm. 109

<sup>4</sup> Sugiyono, " *Metode Penelitian Kombinasi ( Mixed Methods )*. (Bandung : 2018) hlm. 111

### C. Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan *element* yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi merupakan keseluruhan subjek yang akan diukur, yang dimaksud unit yang akan diteliti.<sup>5</sup> Populasi selalu berhadapan dengan objek yang akan diteliti, baik secara keseluruhan maupun sebagian saja. Populasi merujuk pada keseluruhan kelompok dari berbagai sampel– sampel yang diambil.<sup>6</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 101104 Silaiya Kecamatan Sayur Matinggi Kabupaten Tapanuli Selatan. Seperti tabel di bawah ini:

**Tabel 4**  
**Keadaan Populasi**

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki - Laki	Perempuan	
Kelas IV	19 Siswa	20 Siswa	39 Siswa

#### b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena batasan dana, tenaga, dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Dalam hal ini sampel yang di ambil dari populasi harus benar– benar representatif

---

<sup>5</sup> Jijah Hilyatul Ajjah, Evi Selvi, " Pengaruh kompetensi dan komunikasi terhadap kinerja perangkat desa" *Jurnal Manajemen*, Vol. 13. No. 2, 2021. hlm. 232

<sup>6</sup> Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan Edisi Keempat*. (Cet ke-5 Jakarta: Kenacana, 2016) hlm. 220.

(mewakili) Pengukuran sampel merupakan suatu langkah yang sangat penting dalam melakukan penelitian.<sup>7</sup>

Penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* atau sampel dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan kerandoman atau daerah tetapi berdasarkan atas adanya tujuan tertentu.<sup>8</sup> Berdasarkan penjelasan tersebut maka penentu sampel dalam penelitian ini yang diawali dengan adanya suatu pertimbangan bahwa kelas IV yang dijadikan sampel dalam penelitian dengan jumlah 26 siswa, laki – laki berjumlah 8 siswa dan perempuan berjumlah 18 siswa.

#### **D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket merupakan pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab oleh responden. Dalam penelitian ini angket diberikan sebelum dan sesudah perlakuan untuk memaksimalkan data yang akan di peroleh.

Adapun langkah – langkah pengumpulan data yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

Sebelum *treatment* (perlakuan), angket diberikan untuk mengetahui seperti apa minat baca siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia sebelum diterapkan penerapan metode *Audio Lingual*.

---

<sup>7</sup> Jijah Hilyatul Ajijah, Evi Selvi, ” Pengaruh kompetensi dan komunikasi terhadap kinerja perangkat desa ” *Jurnal Manajemen*, Vol. 13. No. 2, 2021. hlm. 233

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2017), cet. 19, hlm. 174

Setelah dilakukan *treatment*, siswa kembali diberikan angket untuk mengetahui minat baca siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia setelah diterapkan penerapan metode *Audio Lingual*.

Angket ini menggunakan skala likert yaitu sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.<sup>9</sup>

Adapun skor yang ditetapkan untuk setiap pernyataan adalah:

**Tabel 5**  
**Kategori Skala Penilaian Angket**

Alternatif Jawaban	Bobot Penilaian	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (R)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket akan disebarluaskan kepada responden oleh peneliti.<sup>10</sup>

Berikut kisi-kisi angket minat baca yang akan peneliti gunakan :

**Tabel 6**  
**Kisi – Kisi Angket Minat Baca**

No	Indikator	Sub Indikator	Item		Jumlah
			(+)	(-)	
1	Kesenangan membaca	Perasaan senang ketika membaca	1	2	2

<sup>9</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 240.

<sup>10</sup> Sugiyono, " *Metode Penelitian Kombinasi ( Mixed Methods )*. (Bandung : 2018) hlm. 22

2	Kesadaran akan manfaat membaca	1.Kesadaran sebagai siswa untuk membaca buku	3	4	2
		2.Kesadaran akan pentingnya buku	5,6	7	3
		3.Menyediakan lembaran catatan sebelum membaca	8	9	2
		4.Mencatat bahan pokok setelah selesai membaca	10,11		2
3	Frekuensi membaca	1.Membaca buku di sekolah ketika ada kesempatan	12	13	2
		2.Membaca buku pelajaran di rumah	14	15	2
4	Kuantitas sumber bacaan	1. Ketertarikan untuk membaca buku	16,18	17	3
		2. Ketertarikan terhadap buku bacaan	19	20	2
Total					20

Dari beberapa indikator minat baca di atas yang paling terkait dalam metode *Audio Lingual* adalah kesadaran akan manfaat bacaan, karena pada dasarnya siswa yang memiliki kesadaran akan manfaat membaca itu penting akan lebih memusatkan perhatian lebih kepada kegiatan membaca daripada kegiatan lain. Maka metode *Audio Lingual* sebagai alat bantu yang dapat memberikan petunjuk kearah minat baca dengan menggunakan suara.

#### **E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

Angket ini akan divalidasi oleh seorang guru dengan di batasi hanya pada redaksi penggunaan bahasa dan keseluruhan dari isi angket tersebut. Sebelum angket diberikan kepada kelompok sampel penelitian, terlebih dahulu angket diujicobakan kepada kelompok di luar sampel yang akan

diteliti untuk mengetahui apakah angket tersebut layak digunakan dalam penelitian. Maka perlu diuji validitas angket dan reliabilitas angket.

**Tabel 7**  
**Hasil Validasi RPP dan Angket**

NO	Nama Validator	Validasi	Nilai	Keterangan
1.	Emilda, S.Pd	RPP	75	B
		Angket	87,5	A

**Keterangan :**

A = 80-100

A : Dapat digunakan tanpa revisi

B = 70-79

B : Dapat digunakan dengan revisi kecil

C = 60-69

C : Dapat digunakan dengan revisi besar

D = 50-59

D : Belum dapat digunakan

Berdasarkan hasil validasi RPP dan angket yang didapatkan, maka dapat disimpulkan bahwa RPP dan angket sudah dapat digunakan.

## **F. Hasil Uji Coba Instrumen**

Uji coba instrumen ini dilakukan untuk mendapatkan instrumen yang valid dan reliabel. Analisis yang digunakan dalam hal ini adalah menentukan validitas butir angket dan reliabilitas butir angket.

### **1. Uji Validitas**

Validitas adalah ketepatan alat ukur yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Untuk mengetahui validitas butir angket digunakan rumus korelasi *product moment*. Dengan korelasi *product moment* ini dapat diketahui validitas butir angket. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket minat baca, yang terdiri dari 20

item angket. Validitas instrumen ini dilakukan untuk melihat apakah item angket motivasi belajar matematika telah sesuai dengan keadaan yang ingin diukur. Untuk menghitung validitas butir soal dipergunakan rumus korelasi *product moment* :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan.

N : Jumlah sampel

X : Skor butir

Y : Skor total

Sebagai pembanding setelah diperoleh  $r_{xy}$  maka harus ditentukan  $r_{tabel}$  dengan  $df = n + 1$ . Tabel harga kritik korelasi ( $\alpha = 5\%$ ) dengan  $N = 26$  pada taraf signifikan 5% diperoleh harga  $r_{tabel} = 0,388$ . Hasil perhitungan koefisien korelasi item angket dapat dinyatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Berikut ini tabel perhitungan nilai  $r_{xy}$  ke 20 item angket. Perhitungan selengkapnya terdapat pada tabel 8.

**Tabel 8**  
**Hasil Uji Validitas Angket**

Nomor Soal	Nilai $r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,687	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $N = 26$	Valid
2	0,654		Valid
3	0,730		Valid
4	0,661		Valid
5	0,629		Valid

6	0,722	pada taraf signifikan 5% diperoleh harga $r_{tabel} = 0,388$	Valid
7	0,512		Valid
8	0,505		Valid
9	0,480		Valid
10	0,535		Valid
11	0,655		Valid
12	0,491		Valid
13	0,675		Valid
14	0,473		Valid
15	0,635		Valid
16	0,447		Valid
17	0,430		Valid
18	0,424		Valid
19	0,624		Valid
20	0,717		Valid

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{26(5,151) - (88)(1,403)}{\sqrt{\{26(346) - (88)^2\} \{26(82,827) - (1,403)^2\}}} \\
 &= \frac{133.926 - 123.464}{\sqrt{\{8.996 - 7.744\} \{2.153.502 - 1.968.409\}}} \\
 &= \frac{10.462}{\sqrt{\{1.252\} \{185.093\}}} \\
 &= 0,687
 \end{aligned}$$

## 2. Reliabilitas Angket

Item angket yang telah valid akan dilihat juga apakah instrumen tersebut sudah reliabel. Instrumen yang reliabel artinya instrumen tersebut dapat dipercaya kebenarannya.<sup>11</sup> Untuk menentukan apakah angket telah memiliki reliabilitas yang tinggi atau belum, untuk menentukan apakah angket telah

---

<sup>11</sup> Riduwan, *Metode dan Teknik...*, hlm. 72

memiliki reliabilitas yang tinggi atau belum, pada umumnya digunakan rumus alpha, yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2}\right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Nilai reliabilitas angket

$k$  = Jumlah Item

1 = Bilangan konstan

$\sum Si^2$  = Jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item

$St^2$  = Varian total.

Hasil perhitungan reliabilitas angket ( $r_{11}$ ) dikonsultasikan dengan tabel  $r$  dengan taraf signifikan 5%. Jika  $r_{11} > r_{tabel}$  maka item angket yang diujicobakan akan reliabel dan apabila  $r_{11} < r_{tabel}$  maka item angket yang diujicobakan tidak reliabel.<sup>12</sup>

Berikut ini penjabaran hasil reliabilitas angket awal :

$$\begin{aligned} r_{11} &= \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2}\right) \\ &= \left(\frac{26}{26-1}\right) \left(1 - \frac{25.50}{170.44}\right) \\ &= (1,04)(1-0,14) \\ &= (1,04)(0,86) \\ &= 0,89 \end{aligned}$$

---

<sup>12</sup> Sudjana, *Metode Statistika* (Jakarta: Tarsito, 2002), hlm. 118

Setelah diperoleh harga selanjutnya untuk dapat diputuskan reliabilitas angket tersebut reliabel atau tidak, harga tersebut dikonsultasikan dengan harga dengan  $N = 26$  pada taraf signifikan  $5\% = 0,388$ . Karena  $r_{11} > r_{tabel}$  pada angket *pretest* yaitu  $0,89 > 0,388$  maka dapat disimpulkan angket tersebut reliabel dan dapat dipergunakan dalam penelitian ini. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran.

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah data yang sudah diolah sehingga hasil yang di peroleh mudah dimengerti oleh pembaca penelitian. Analisis data berupa informasi hasil olah data, mengelompokkan hasil dari pengolahan data, meringkas hasil olah data sehingga membentuk suatu kesimpulan penelitian.<sup>13</sup>

Untuk menggunakan data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Data yang terkumpul berupa nilai angket sebelum perlakuan dan nilai *angket setelah perlakuan* kemudian dibandingkan. Membandingkan kedua nilai tersebut dengan mengajukan pertanyaan apakah ada perbedaan antara nilai nilai yang didapatkan sebelum dan sesudah perlakuan. Pengujian perbedaan pada nilai hanya dilakukan terhadap rata-rata kedua nilai tersebut, dan untuk keperluan itu digunakan teknik yang disebut dengan uji t-test.

Langkah – langkah analisis data eksperimen dengan *one-group pretest posttest* adalah sebagai berikut :

---

<sup>13</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, ( Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021) hlm. 37

## 1. Analisis Data Statistik Deskriptif

Analisis ini merupakan yang digunakan menganalisis data dengan cara mendeskriptifkan atau menggambarkan data yang telah terkumpul selama proses penelitian berlangsung dan penelitian ini bersifat kuantitatif.

<sup>14</sup> Adapun langkah – langkah dalam penyusunan melalui analisis ini adalah sebagai berikut :

Presentase ( % ) nilai rata – rata

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Angka persentase

F = Frekuensi yang dicari persentasenya

N = Banyaknya sampel responden

Dalam analisis yang telah di rancang peneliti menetapkan minat baca siswa dengan penerapan metode *Audio Lingual* sesuai dengan prosedur yang dirancangan oleh Depdikbud yakni:

**Tabel 9**  
**Distribusi Frekuensi Skor**

No.	Interval	Kategori
1	0 – 54	Sangat Rendah
2	55 – 64	Rendah
3	65 – 74	Sedang
4	75 – 85	Tinggi
5	85 – 100	Sangat Tinggi

**Sumber : Depdikbud**

---

<sup>14</sup> A Muhson, “Teknik Analisis Kuantitatif” *Jurnal Pendidikan UNY*. Vol 2 No.3 2018. hlm 183- 196

## 2. Analisis Data Statistik Inferensial

Dalam penggunaa statistik inferensial ini peneliti menggunakan teknik statistik (t-uji). Dengan melakukan tahapan sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}$$

Keterangan :

Md = Mean dari perbedaan *pre – angket* dan *post angket*

d = Deviasi masing – masing subjek

$\sum x^2 d$  = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel<sup>15</sup>

Langkah – langkah dalam pengujian hipotesis antara lain :

- a. Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan :

Md = Mean dari perbedaan sebelum dan sesudah perlakuan

$\sum d$  = Jumlah dari gain (sebelum dan sesudah perlakuan)

N = Subjek pada sampel

- b. Mencari “ $\sum x^2 d$ ” dengan menggunakan rumus :

$$\sum x^2 d = \sum d - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan :

$\sum x^2 d$  = Jumlah kuadrat deviasi

$\sum d$  = Jumlah dari gain (sebelum dan sesudah perlakuan)

---

<sup>15</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2017), cet.19, hlm.306

N = Subjek pada sampel

c. Menentukan harga  $t_{\text{Hitung}}$  dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md = Mean dari perbedaan sebelum dan sesudah perlakuan

d = Deviasi masing – masing subjek

$\sum x^2 d$  = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel<sup>16</sup>

d. Jika  $t_{\text{Hitung}} > t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  ditolak, berarti

Penerapan Metode *Audio Lingual* Berpengaruh Terhadap Minat

Baca Siswa Kelas IV SD Negeri 101104 Silaiya Kecamatan

Sayur Matinggi Kabupaten Tapanuli Selatan. Mencari  $t_{\text{tabel}}$

dengan menggunakan table distribusi  $t$  dengan taraf signifikan

$\alpha = 0.05$  dan  $dk = N - 1$

e. Membuat kesimpulan apakah penerapan metode *audio lingual*

berpengaruh terhadap minat baca siswa kelas IV SD Negeri

101104 Silaiya Kecamatan Sayur Matinggi Kabupaten Tapanuli

Selatan.

---

<sup>16</sup> A Muhson, "Teknik Analisis Kuantitatif" Jurnal Pendidikan UNY. Vol 2 No.3 2018. hlm 183- 196

## BAB IV HASIL PENELITIAN

Untuk mengetahui Pengaruh Penerapan Metode *Audio Lingual* Terhadap Peningkatan Minat Baca Siswa Kelas IV SD Negeri 101104 Silaiya Kecamatan Sayur Matinggi Kabupaten Tapanuli Selatan. Berikut ini dijelaskan hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut.

### A. Analisis Statistik Deskriptif Hasil Minat Baca Siswa

**Tabel 10**  
**Data Hasil Angket Awal dan Angket Akhir Siswa**

No	Nama Siswa	Nilai Angket Awal	Nilai Angket Akhir
1	Abelia Putri	66	82
2	Abidah Siregar	62	82
3	Adinsari Lubis	61	70
4	Aditya Pratama Lubis	66	76
5	Agisman Al Kaidi Nst	70	79
6	Alif Sapii Pulungan	62	77
7	Anukra Jogina Pulungan	60	87
8	Aqil Jalil Siagian	79	80
9	Azahra Nasution	54	74
10	Diyah Naumi Zahra	65	85
11	Elsa Nasution	65	86
12	Habib Sulaiman	60	86
13	Ilmi Zakiyah Nasution	67	84
14	Izzatul Khairiman Hsb	55	60
15	Jaira Rosalina Nasution	55	80
16	Mhd Alvin Pulungan	57	78
17	Mhd Alwin	60	61
18	Nayla Azzahra Nasution	54	95
19	Nurhikmah Siregar	61	82
20	Putri Amelia Ramadani	58	71
21	Salsabila Azzahra Hrp	68	78

22	Tasya Amanda Nst	50	71
23	Seri Ramadani	59	79
24	Yumna Izdihar Pulungan	58	76
25	Yusup Bastian	54	88
26	Zakiah Nasutio	54	79
Jumlah		1.580	2.046
Rata – rata		60,76	78,69

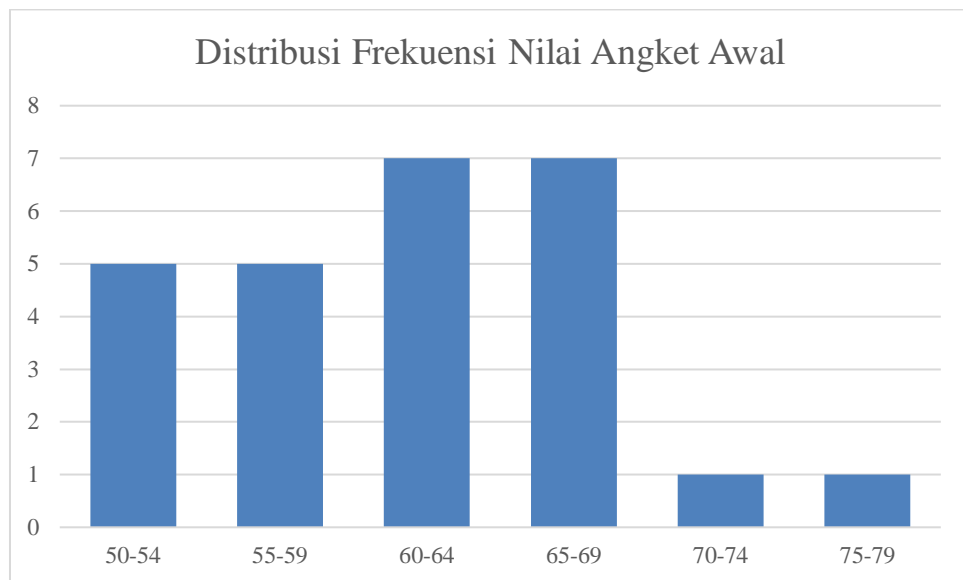
Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah siswa adalah 26 orang, sedangkan total nilai angket awal yaitu sebelum diberikan perlakuan sebesar 60, setelah diberikan perlakuan nilai angket akhir menjadi 78,69. Hasil perhitungan analisis statistik deskriptif hasil angket awal dan angket akhir, dapat dilihat sebagai berikut:

a. Data Angket Awal

Angket awal dilakukan sebelum siswa diberikan suatu perlakuan yang berbeda. Distribusi frekuensi hasil angket awal sebagaimana pada tabel di bawah ini:

**Tabel 11**  
**Distribusi Frekuensi Nilai Angket Awal**

<b>Interval</b>	<b>Nilai Tengah/Xi</b>	<b>Frekuensi/Fi</b>
50-54	52	5
55-59	57	5
60-64	62	7
65-69	67	7
70-74	72	1
75-79	77	1



**Gambar 3**  
**Histogram Nilai Angket Awal Minat Baca Siswa Sebelum Diberi Perlakuan**

**Tabel 12**  
**Nilai Statistik Angket Awal**

Mean	61,15
Median	60,5
Modus	54
Maximum	79
Minimum	50

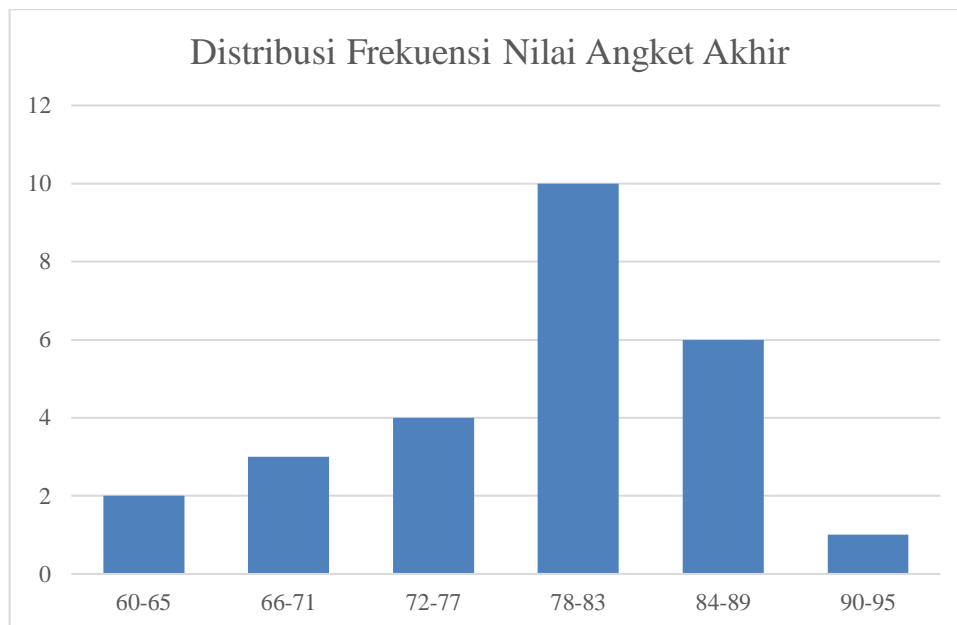
b. Data Angket Akhir

Pemberian angket akhir dilakukan setelah diberikan perlakuan. Distribusi frekuensi hasil angket akhir sebagaimana pada tabel di bawah ini:

**Tabel 13**  
**Distribusi Fekuensi Nilai Angket Akhir**

Interval	Nilai Tengah/ $X_i$	Frekuensi/ $F_i$
60-65	62,5	2
66-71	68,5	3

72-77	74,5	4
78-83	80,5	10
84-89	86,5	6
90-95	92,5	1



**Gambar 4**  
**Histogram Nilai Angket Awal Minat Baca Siswa Setelah Diberi Perlakuan**

**Tabel 14**  
**Tabel Nilai Statistik Angket Akhir**

Mean	78,57
Median	79
Modus	80
Maximum	95
Minimum	60

c. Rekapitulasi Angket Awal Dan Angket Akhir

Berdasarkan analisis angket awal dan angket akhir diperoleh data rekapitulasi yaitu sebagai berikut:

**Tabel 15**  
**Rekapitulasi Angket Awal Dan Angket Akhir**

N	Angket Awal	Angket Akhir
Valid	26	26
Mean	61,15	78,57
Median	60,5	79
Mode	54	80
Minimum	50	60
Maximum	79	95

Berdasarkan penjelasan pada tabel – tabel di atas dapat dilihat ada peningkatan dari nilai angket awal ke nilai angket akhir. Sehingga dapat diinterpretasikan dengan menerapkan metode *Audio Lingual* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat terjadi perubahan pada peningkatan minat baca siswa.

## **B. Hasil Analisis Statistik Inferensial**

Analisis statistik inferensial pada bagian ini digunakan untuk penyajian hipotesis yang telah dikemukakan pada bab II penelitian ini yaitu:

$H_0$  = Tidak ada pengaruh signifikan penggunaan metode *Audio Lingual* terhadap peningkatan minat baca peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV SD Negeri 101104 Silaiya Kecamatan Sayur Matinggi Kabupaten Tapanuli Selatan.

$H_a$  = Ada pengaruh yang signifikan penggunaan metode *Audio Lingual* terhadap peningkatan minat baca peserta didik dalam pembelajaran

bahasa Indonesia di kelas IV SD Negeri 101104 Silaiya Kecamatan Sayur Matinggi Kabupaten Tapanuli Selatan.

Untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh penerapan metode audio lingual terhadap peningkatan minat baca peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV SD Negeri 101104 Silaiya Kecamatan Sayur Matinggi Kabupaten Tapanuli Selatan, ditinjau dari aspek ketuntasan minat baca siswa maka dilakukan uji-t pada data hasil belajar. Tabel di bawah ini adalah data hasil belajar peningkatan minat baca:

**Tabel 14**  
**Hasil Analisis Skor Angket Awal dan Angket Akhir**

No	NAMA	Nilai Angket Awal	Nilai Angket Akhir	$d = X_2 - X_1$	$d^2$
1	Abelia Putri	66	82	16	256
2	Abidah Siregar	62	82	20	400
3	Adinsari Lubis	61	70	9	81
4	Aditya Pratama Lubis	66	76	10	100
5	Agisman Al Kaidi Nst	70	79	9	81
6	Alif Sapii Pulungan	62	77	15	225
7	Anukra Jogina Pulungan	60	87	27	729
8	Aqil Jalil Siagian	79	80	1	1
9	Azahra Nasution	54	74	20	400
10	Diyah Naumi Zahra	65	85	20	400
11	Elsa Nasution	65	86	21	441
12	Habib Sulaiman	60	86	26	676

13	Ilmi Zakiyah Nasution	67	84	17	289
14	Izzatul Khairiman Hsb	55	60	5	25
15	Jaira Rosalina Nasution	55	80	25	625
16	Mhd Alvin Pulungan	57	78	21	441
17	Mhd Alwin	60	61	1	1
18	Nayla Azzahra Nasution	54	95	41	1681
19	Nurhikmah Siregar	61	82	21	441
20	Putri Amelia Ramadani	58	71	13	169
21	Salsabila Azzahra Hrp	68	78	10	100
22	Tasya Amanda Nst	50	71	21	441
23	Seri Ramadani	59	79	20	400
24	Yumna Izdihar Pulungan	58	76	18	324
25	Yusup Bastian	54	88	34	1156
26	Zakiah Nasutio	54	79	25	625
Jumlah		1.580	2.046	466	10.508

a. Menentukan harga Md menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}
 Md &= \frac{\sum d}{N} \\
 &= \frac{466}{26} \\
 &= 17,92
 \end{aligned}$$

b. Menentukan harga  $\sum X^2d$  menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}
 \sum X^2d &= \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} \\
 &= 10.508 - \frac{(466)^2}{26} \\
 &= 10.508 - \frac{217.156}{26}
 \end{aligned}$$

$$= 10.508 - 8.352,15$$

$$= 2.155,85$$

- c. Menentukan nilai derajat kebebasan (*degree of freedom*) menggunakan rumus:

$$df = N - 2$$

$$= 26 - 2$$

$$= 24$$

- d. Menentukan harga  $t_{hitung}$  menggunakan rumus :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}$$

$$= \frac{17,92}{\sqrt{\frac{2.155,85}{26(26-1)}}$$

$$= \frac{17,92}{\sqrt{\frac{2.155,85}{650}}}$$

$$= \frac{17,92}{1,82}$$

$$= 9,84$$

- e. Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan :

Adapun kriteria pengambilan keputusan adalah :

$H_0$  diterima apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$

$H_a$  diterima apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$

Menentukan harga  $t_{tabel}$  dengan melihat tabel  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikan  $\alpha$

= 0,05 dan  $df = N-2 = 26-2 = 24$ , maka diperoleh  $t_{tabel} = 2,06$ .

- f. Kesimpulan

Setelah harga  $t_{hitung}$  yaitu 9,84 dikonsultasikan kepada harga  $t_{tabel}$  yaitu 2,06 maka diperoleh kesimpulan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Hal ini berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yakni terdapat pengaruh yang signifikan penerapan metode *Audio Lingual* dalam meningkatkan minat baca siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia dikelas IV SD Negeri 101104 Silaiya Kecamatan Sayur Matinggi Kabupaten Tapanuli Selatan.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *Audio Lingual* untuk meningkatkan minat baca siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 101104 Silaiya Kecamatan Sayur Matinggi Kabupaten Tapanuli Selatan. Peneliti memilih menggunakan metode *Audio Lingual* agar memudahkan dalam menyampaikan materi pembelajaran dan memudahkan siswa untuk menerima materi yang disampaikan oleh peneliti. Setelah menggunakan metode *Audio Lingual* dapat dikatakan salah satu kelebihan dari metode *Audio Lingual* yaitu sifatnya yang konkret atau lebih nyata sehingga dapat membantu minat membaca serta minat belajar siswa menjadi meningkat dan lebih menyenangkan.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan menggunakan desain penelitian *One Group Pretest- Posttest Design*. Pada proses penelitian, pertama-tama peneliti memberikan angket awal terhadap siswa sebelum diberikan perlakuan menggunakan metode *Audio Lingual* dan memberikan angket akhir setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan metode *Audio Lingual*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas IV yang berjumlah 39 peserta didik, akan tetapi yang menjadi sampelnya hanya diambil berjumlah 26

peserta didik. Angket awal untuk nilai terendah yaitu 50 dan nilai tertinggi yaitu 79. Sedangkan angket akhir nilai terendah yaitu 60 dan nilai tertinggi yaitu 95.

Belajar merupakan suatu aktivitas atau proses perubahan perilaku yang terjadi untuk menjad pribadi yang lebih baik dari sebelumnya baik dalam ranah kognitif, ranah afektif maupun psikomotor. Setelah melakukan penelitian di SD Negeri 101104 Silaiya sangat terlihat adanya perubahan yang dialami oleh setiap siswa sebelum dan sesudah diterapkannya metode *Audio Lingual* yaitu perubahan yang dialami oleh setiap siswa yaitu siswa dari yang tidak mengerti menjadi mengerti, dari yang minat bacanya rendah menjadi semangat membaca dan mengikuti pelajaran karena dengan menyertakan rekaman suara yang dapat menarik perhatian siswa, dengan penerapan metode *Audio Lingual* siswa dapat mendengarkan materi yang dijelaskan melalui rekaman suara dengan materi yang diajarkan sehingga dapat meningkatkan minat membaca siswa. Dengan meningkatnya minat baca siswa hal ini dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Hasil belajar yaitu kemampuan yang dimiliki oleh seorang siswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang dapat diketahui setelah diadakannya suatu evaluasi (penilaian). Belajar itu sendiri merupakan proses perubahan tingkah laku yang diperoleh seseorang dari usaha yang telah dilakukan dari seseorang tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbandingan kategori minat baca siswa terlihat bahwa frekuensi hasil angket awal, siswa dengan nilai siswa yang memperlihatkan bahwa frekuensi hasil angket awalt yaitu siswa yang mendapat interval nilai 50-54 berjumlah 5 orang, siswa yang mendapat nilai 55-59 berjumlah 5 orang, siswa yang mendapat nilai 60-64 berjumlah 7 orang, siswa yang mendapat

nilai 65-69 berjumlah 7 orang, siswa yang mendapat nilai 70-74 berjumlah 1 orang dan siswa yang mendapat nilai 75-79 berjumlah 1 orang. Sedangkan berdasarkan tabel distribusi frekuensi nilai angket awal menunjukkan bahwa hasil angket awal diperoleh nilai mean yaitu 61,15, dengan nilai median yaitu 60,5, nilai modus yaitu 54, dan nilai minimum dari hasil angket awal sebesar 50 dan nilai maximum yaitu 79. Sehingga dapat diketahui nilai berpusat pada interval nilai 60-64 dan 65-69 yang artinya minat baca siswa termasuk kategori rendah. Dan untuk hasil angket akhir memperlihatkan bahwa frekuensi hasil angket akhir yaitu siswa yang mendapat nilai 60-65 berjumlah 2 orang, siswa yang mendapat nilai 66-71 berjumlah 3 orang, siswa yang mendapat nilai 72-77 berjumlah 4 orang, siswa yang mendapat nilai 78-83 berjumlah 10 orang, siswa yang mendapat nilai 84-89 berjumlah 6 orang dan siswa yang mendapat nilai 90-95 berjumlah 1 orang. Sedangkan berdasarkan tabel distribusi frekuensi nilai angket akhir menunjukkan bahwa hasil angket akhir diperoleh nilai mean yaitu 78,57, dengan nilai median yaitu 79, nilai modus yaitu 80, dan nilai minimum dari hasil pretest sebesar 60 dan nilai maximum yaitu 90. Sehingga dapat diketahui nilai berpusat pada interval nilai 78-83 sebanyak 10 orang siswa yang artinya minat baca siswa termasuk kategori tinggi

Maka dapat dikatakan bahwa setelah penerapan metode *Audio Lingual* terhadap peningkatan minat baca pada pembelajaran bahasa Indonesia ada perubahan yang terjadi pada minat baca siswa yaitu minat baca dan hasil belajar siswa lebih meningkat dari pada sebelum diterapkannya metode *Audio Lingual*.

Hasil yang diperoleh dari uji-t diperoleh nilai  $t_{hitung}$  yaitu 9,84. Dengan frekuensi (df) sebesar  $26 - 2 = 24$ , pada taraf signifikan dengan taraf signifikan  $\alpha =$

0,05, diperoleh  $t_{\text{tabel}}$  yaitu 2,06. Setelah harga  $t_{\text{hitung}}$  yaitu 9,84 dan  $t_{\text{tabel}}$  yaitu 2,06 maka diperoleh kesimpulan  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  sehingga  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yakni terdapat pengaruh yang signifikan penerapan metode *Audio Lingual* dalam meningkatkan minat baca siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD Negeri 101104 Silaiya Kecamatan Sayur Matinggi Kabupaten Tapanuli Selatan.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Seluruh rangkaian penelitian telah dilakukan sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditetapkan dalam metodologi penelitian. Hal ini dimaksudkan agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan penuh kehati-hatian dengan langkah – langkah yang sesuai dengan penelitian eksperimen. Hal ini dilakukan agar mendapat hasil yang baik. Namun, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab pelaksanaan penelitian ini dirasakan adanya keterbatasan:

1. Keterbatasan waktu dalam pembelajaran yang belum dapat dimaksimalkan.
2. Masih ada siswa yang belum mengerti tentang materi dijelaskan dalam rekaman suara.
3. Masih ada siswa yang minat belajarnya rendah.

Mesipun menemui keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian, peneliti selalu berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi penelitian. Akhirnya dengan segala usaha dan kerja keras serta bantuan pembimbing akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan metode *Audio Lingual* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan minat baca siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada kelas IV SD Negeri 101104 Silaiya Kecamatan Sayur Matinggi Kabupaten Tapanuli Selatan. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan yaitu diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 9,84 lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu 2,06. Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima. Selain itu pada saat dilakukannya observasi tampak bahwa siswa lebih aktif dan antusias dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Audio Lingual* dibandingkan dengan proses belajar mengajar yang tanpa menggunakan metode pembelajaran ini.

#### **B. Saran**

Saran yang diberikan peneliti sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Sebaiknya sebelum memulai pembelajaran seorang guru harus cermat dalam memilih metode pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar karena akan mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti pembelajaran

2. Hendaknya dalam pembelajaran guru menggunakan metode atau media pembelajaran yang menarik karena penggunaannya sangat berguna untuk meningkatkan semangat siswa dalam proses pembelajarann agar minat belajar dapat mengalami peningkatan.
3. Penggunaan metode hendaknya lebih ditingkatkan lagi untuk diterapkan dalam pembelajaran yang tentunya juga disesuaikan dengan materi yang akan dipelajari dalam proses belajar mengajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. (2010). *Psikologi belajar*. Jakarta. Rineka Cipta
- A Muhson, (2018). *Teknik Analisis Kuantitatif*. Jurnal Pendidikan UNY.
- Adyani, Ni Putu Eka Ari, Ignatius I Wayan Suwatra, (2016) “ Penerapan Metode Audio Lingua Berbantuan Media Wayang Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas IV,” MIMBAR PGSD Undiksha 4 No 1 (2016): 1-11.  
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/7476>.
- Anida, Salsabila et al, (2021) “ Upaya Meningkatkan Keterampilan Bahasa Dengan Menggunakan Metode Audio Lingual Di Kelas IV SD Peradaban Global Qur’an Kota Cirebon, “ *Action Research Journal Indonesia (ARJI)* Vol 3 No : 284-300. [arji.insaniapublishing.com/index.php/arji](http://arji.insaniapublishing.com/index.php/arji).
- Aziz Fachrurrozi & Erta Mahyudin, *Pembelajaran Bahasa Asing* , ( Jakarta: Rajawali Pers).
- Dalman, (2014). *Keterampilan membaca*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Era Octafiona, Edi Suyanto, dan Fuad Muhammad. (2018) “Pengembangan Bahan Ajar Menulis Cerpen Dengan Menggunakan Model Pembelajaran (PjBL) “ (*Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya*), 12.  
<http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/BINDO/article/view/16858>.
- Fajria, Siti Nurlaila, (2018). “*Upaya Meningkatkan Keterampilan Berrbicara Siswa Dengan Menggunakan Metode Audio Lingual Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN Jakasampurna III Bekasi,*” PEDAGOGIK VI, No 2 144-150.  
<https://jurnal.unismabekasi.ac.id/index.php/pedagogig/article/view/1608>.
- Giyoto (2021), *Metode Pembelajaran Bahasa Asing ( TELF, BIPA, Bahasa Arab, Cina, Jerman Dan Bahasa Lainnya)*, Elen Inderasari Yogyakarta: Gerbang Media Aksara Yogyakarta
- Henry Guntur Tarigan, (2019), *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung : Angkasa.
- Hendrayanti, A. (2018). Peningkatan Minat Baca Dan Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas Rendah Melalui Penggunaan Reading Corner. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 17.
- Isah Cahyani, (2017), *Kemampuan Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar*, Bandung : UPI PRESS.

- Iskandarwassid, dan Dadang Sunendar. (2008), *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Jhon W. Cresswell, (2020), *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)
- Jijah Hilyatul Ajjah, Evi Selvi. (2021). *Jurnal "Pengaruh kompetensi dan komunikasi terhadap kinerja perangkat desa*.
- Magdalena, Elendiana. (2020). Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal pendidikan dan Konseling*
- Maspalah, (2015) "Metode Audio Lingual Dalam Pembelajaran Bahasa Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara," *Bahasa Dan Sastra* 15, No 1: 1-12 <https://journal.upi.edu/index.php/TEK>.
- Muhbib Abdul Wahab, Abdul Rahman Shaleh. (2017), *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana.
- Nana Syaodih Sukmadinata, (2013) *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,)
- Nurul Hidayah, dan Diah Rizki Nur Khalifah, (2019) *Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Untuk Sekolah Dasar*. Yogyakarta : Pustaka Pranala.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Ri No 22 Tahun 2006, " *Standar Isi Untuk Pendidikan Dasar Dan Menengah* ", 20.2009
- Rina, Cut, TB. Endayani, dan Agustina Maya. (2019) " Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan MI/SD* Vol 1, No 2: 14-20. <https://journal.iainlangsa.ac.id>.
- Resmini, Novi, dkk. (2019). *Pembinaan dan Pengembangan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bandung
- Roni Haryanto, (2020). *Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Metode Demonstrasi*. Malang: CV. Multimedia Edukasi.
- Samsu Samadoya. (2011) *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Sardiyanah. (2020) "Pendekatan Dan Metode Audio Lingual." *Jurnal Kajian Pendidikan* Vol 5, No 2: 150-158. <https://journal.iainsinjai.ac.id>.
- Sudaryono. (2018) *Metodologi Penelitian*. Depok : PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi ( Mixed Methods )*. Bandung : Penerbit Alfabeta
- Suharsimi Arikunto, (2017) *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, cet.19
- Slamet, St. Y. (2019) *Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Di Kelas Rendah Dan Kelas Tinggi Sekolah Dasar*. Jawa Tengah: UNS Press.
- Syafriadin, (2020) *Metode Pengajaran BIPA*. Edited by Helaluddin. Bengkulu: Halaman Moeka Publishing.
- Syafrida Hafni Sahir, (2021). *Jurnal Metodologi Penelitian*, ( Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia.
- Tasdin, Tahrim, dan dkk. (2021) *Pengembangan Model Dan Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*, Edited by Nanda Saputra. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Teuku Sawil, MA. (2021) *Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Siswa SD/MI*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zain.
- Thohir, Muhammad, (2021) *Metode Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Asing*, Edited by Muhammad Thohir, Chananak Nabila Melinia, Hidayatus Sholihah, and Maharotun Nubaha, Surabaya: Kanzum Books.



## Ipa

Kompetensi Dasar	Indikator
3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari – hari.	3.5.1 Menjelaskan manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari – hari.
4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran tentang berbagai perubahan bentuk energi.	4.5.1 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi matahari.

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati teks visual, siswa mampu mengidentifikasi gambar – gambar dari teks visual yang diamati dengan terperinci.
2. Setelah mengamati teks visual, siswa mampu menuliskan gagasan pokok dari teks visual yang diamati dengan terperinci.
3. Dengan percobaan, siswa mampu menjelaskan manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari – hari dengan tepat.
4. Setelah percobaan, siswa mampu menyajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi matahari dalam kehidupan dengan sistematis.
5. Dengan diskusi dan pemecahan masalah, siswa mampu mengidentifikasi sumber daya alam dan pemanfaatannya dengan tepat.
6. Dengan diskusi dan pemecahan masalah, siswa mampu menyajikan hasil identifikasi sumber daya alam dan pemanfaatannya dalam bentuk tulisan dengan sistematis.

### D. PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER

- a. Religius
- b. Nasionalis
- c. Mandiri

### E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Gagasan pokok teks visual
2. Manfaat energi matahari bagi kehidupan
3. Kegiatan ekonomi yang memanfaatkan sumber daya alam

### F. METODE PEMBELAJARAN

Metode Pembelajaran : *Audio Lingual*

Pendekatan : Ceramah, Tanya Jawab

## G. MEDIA, ALAT, SUMBER BELAJAR

Media

- a. Tayangan *powerpoint*
- b. Papan tulis
- c. Rekaman suara

Sumber Belajar

- a. Bahan ajar
- b. Buku Siswa Tematik Terpadu Kelas 4 (Anggi St, dkk. 2018. *Indanya Kebersamaan kelas 4*. Jakarta. Kemendikbud)
- c. Buku Guru Tematik Terpadu Kelas 4 (Anggi St, dkk. 2018. *Indanya Kebersamaan kelas 4*. Jakarta. Kemendikbud)

## H. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.</li><li>2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa.</li><li>3. Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur.</li><li>4. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.</li><li>5. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.</li><li>6. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap <i>disiplin</i> yang akan dikembangkan dalam pembelajaran.</li></ol>	10 menit
Kegiatan inti	<p><b>Mengamati</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Sebelum memulai pembelajaran, guru menyampaikan bahwa materi pembelajaran hari ini tentang hemat energi.</li><li>2. Guru mengajak siswa untuk mendiskusikan dan mencari tau bersama – sama tentang cara hemat energi.</li></ol> <p><b>Membaca</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa membaca teks bacaan (mengamati).</li></ol>	50 menit

	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Siswa membaca dengan lancar (mengamati).</li> <li>3. Siswa lain menyimak temannya membaca (mengamati).</li> <li>4. Siswa lain diberi kesempatan untuk membaca (mengamati).</li> <li>5. Siswa membaca secara bergantian (mengamati).</li> </ol> <p><b>Berlatih</b></p> <p>Siswa menjawab pertanyaan berdasarkan teks yang dibaca (menalar).</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa memperhatikan penggunaan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat (mengamati).</li> <li>2. Siswa mencobakan penggunaan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat (mencoba).</li> <li>3. Siswa bermain peran dengan memperhatikan penggunaan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat (mencoba).</li> <li>4. Siswa lain diberi kesempatan untuk mengomentari penampilan temannya (mengomunikasikan).</li> <li>5. Siswa dengan bimbingan guru memberikan tepuk tangan kepada siswa yang sudah berani maju ke depan (mencoba).</li> </ol> <p><b>Aktivitas guru dan siswa</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari.</li> <li>2. Siswa membaca dan mempelajari materi pembelajaran pada buku ajar.</li> <li>3. Guru menyuruh siswa sebanyak 5 orang untuk membaca materi pada buku ajar secara berurutan dan siswa lainnya menyimak pembacaan materi ajar.</li> <li>4. Siswa kemudian dibagi menjadi beberapa kelompok kecil yang terdiri 3- 4 siswa dalam setiap kelompok.</li> <li>5. Guru meminta siswa memperhatikan pembahasan</li> <li>6. Guru memperdengarkan sebuah rekaman suara tentang pokok bahasan yang dipelajari tentang hemat energi dengan waktu 15 menit</li> </ol>	
--	---	--

	<ol style="list-style-type: none"> <li>7. Setelah itu, siswa membuat kesimpulan dari rekaman tersebut</li> <li>8. Setelah semua siswa membuat kesimpulan, guru meminta siswa mendiskusikan kesimpulan masing-masing untuk dirumuskan sebagai kesimpulan kelompok.</li> <li>9. Kemudian, guru meminta siswa perwakilan kelompok satu persatu maju kedepan kelas untuk menyampaikan kesimpulan/gagasan dari apa yang telah di dengar.</li> </ol>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini ?</li> <li>• Apa yang akan dilakukan untuk bisa selalu berhemat energi ?</li> </ul> </li> <li>3. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.</li> <li>4. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin oleh ketua kelas.</li> </ol>	10 menit

## I. PENILAIAN

### a. Penilaian Sikap Spiritual

Instrumen penilaian sikap spiritual terlampir

### b. Penilaian Sikap Sosial

Instrumen penilaian sikap sosial terlampir

### c. Penilaian Pengetahuan

Instrumen penilaian pengetahuan terlampir

### d. Penilaian Keterampilan

Instrumen penilaian sikap spiritual terlampir

## J. TINDAK LANJUT

- a. Remedial : Siswa yang nilainya dibawah KKM akan dikelompokan dan diberikan tambahan materi dari guru, kemudian mengerjakan soal remedial
- b. Pengayaan : Siswa yang nilainya di  $\geq$  KKM diberikan pengayaan untuk mengerjakan soal dalam memecahkan masalah yang lebih HOTS

Mengetahui Guru Kelas IV

Silaiya, 2023  
Peneliti

Emilda, S.Pd  
NIP. 1982209 05202 2 12002

Silpa Setti Daulay  
NIM. 1920500151

Mengetahui Kepala Sekolah  
SD Negeri 101104 Silaiya

Rosina Siregar, S.Pd.  
NIP. 197306 05199 6 112001

**LEMBAR VALIDASI**  
**ANGKET MINAT BACA**

Menerangkan bahwasanya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Emilda, S.Pd

Pekerjaan : Guru

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket motivasi belajar untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **“Pengaruh Penerapan Metode *Audio Lingual* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Terhadap Peningkatan Minat Baca Siswa Kelas IV SD Negeri 101104 Silaiya Kecamatan Sayurmatinggi Kabupaten Tapanuli Selatan”**.

Yang disusun oleh:

Nama : Silpa Setti Daulay

Nim : 1920500187

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Ada pun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas angket yang baik.

Silaiya,                    2023  
Validator,

Emilda.Pd  
NIP. 198220905202212002

**LEMBAR VALIDASI**  
**ANGKET MINAT BACA**

d. Petunjuk

5. Saya mohon kiranya Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum dan saran-saran untuk revisi angket motivasi belajar yang kami susun.
6. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Ibu memberikan tanda ceklis (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Ibu.
7. Untuk revisi-revisi, Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang kami sediakan.

e. Skala Penilaian

- 1 = Tidak Valid      3 = Valid  
2 = Kurang Valid    4 = Sangat Valid

f. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No.	Uraian	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Petunjuk pengisian angket ditulis dengan jelas dan mudah dimengerti				
2.	Pernyataan dalam angket tidak memiliki makna ganda				
3.	Angket motivasi belajar mudah untuk diisi				
4.	Kalimat yang digunakan dalam angket sesuai dengan kaedah Bahasa Indonesia yang baik dan benar				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan

A = 80-100                      C = 60-69

B = 70-79                      D = 50-59

Keterangan :

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan revisi kecil

C = Dapat digunakan dengan revisi besar

D = Belum dapat digunakan

**Catatan**

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Padangsidempuan, 2023  
Validator,

Emilda, S.Pd  
NIP. 198220905202212002

## LEMBAR VALIDASI

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 101104 Silaiya

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : IV/1

Materi Pokok : Selalu Berhemat Energi

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1x pertemuan)

Nama Validator : Emilda, S.Pd.

Pekerjaan : Guru

#### 4. Petunjuk

1. Saya mohon kiranya Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum dan saran-saran untuk revisi RPP yang kami susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Ibu memberikan tanda ceklis (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Ibu.
3. Untuk revisi-revisi, Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang kami sediakan.

#### 5. Skala Penilaian

1 = Tidak Valid      3 = Valid

2 = Kurang Valid    4 = Sangat Valid

#### 6. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
1	<b>Format RPP</b>	1	2	3	4
	1. Kesesuaian penjabaran kompetensi dasar ke dalam indikator				
	2. Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian kompetensi dasar				
	3. Kejelasan rumusan indikator				
	4. Kesesuaian antara banyaknya indikator dengan waktu yang disediakan				

2	<b>Materi (isi) yang disajikan</b>				
	5. Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indicator				
	6. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa				
3	<b>Bahasa</b>				
	8. Penggunaan bahasa ditinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku				
4	<b>Waktu</b>				
	g. Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan/fase pembelajaran				
	h. Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/fase pembelajaran				
5	<b>Metode Sajian</b>				
	12. Dukungan pendekatan pembelajaran dalam pencapaian indikator				
	13. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses berpikir kreatif siswa				
6	<b>Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran</b>				
	d. Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran				
7	<b>Penilaian (Validasi) umum</b>				
	e. Penilaian umum terhadap RPP				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan

A = 80-100                      C = 60-69

B = 70-79                      D = 50-59

Keterangan :

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan revisi kecil

C = Dapat digunakan dengan revisi besar

D = Belum dapat digunakan

**Catatan**

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Silaiya, 2023  
Validator,

Emilda, S. Pd  
NIP. 198220905202212002

## LEMBAR VALIDASI

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Menerangkan bahwasanya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Emilda, S. Pd

Pekerjaan : Guru

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap RPP untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **“Pengaruh Penerapan Metode *Audio Lingual* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Terhadap Peningkatan Minat Baca Siswa Kelas IV SD Negeri 101104 Silaiya Kecamatan Sayurmatinggi Kabupaten Tapanuli Selatan”**.

Yang disusun oleh:

Nama : Silpa Setti Daulay

Nim : 1920500187

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Ada pun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas RPP yang baik.

Silaiya, 2023

Validator,

Emilda, S.Pd

NIP. 198220905202212002

## LAMPIRAN

## HASIL VALIDITAS ANGGKET

N O	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	TOT AL
1	3	5	4	5	1	5	2	4	2	1	5	1	5	1	2	1	1	1	4	2	55
2	4	4	4	5	1	5	1	5	1	3	4	1	5	3	3	1	1	1	5	1	58
3	5	3	3	5	1	5	3	5	2	3	3	2	4	4	2	2	2	2	3	3	62
4	2	5	5	5	1	5	2	4	3	1	4	1	5	3	5	1	1	1	4	2	60
5	4	5	3	5	1	5	2	2	2	1	2	1	5	2	2	1	1	1	5	2	52
6	3	4	4	5	1	5	1	3	1	1	5	1	5	3	4	1	1	1	5	1	55
7	4	4	4	4	1	4	2	4	2	2	3	2	4	3	2	2	2	2	3	2	56
8	5	4	4	5	2	4	2	4	2	2	4	2	4	4	4	2	2	2	4	2	64
9	4	4	4	4	2	4	3	2	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	61
10	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	29
11	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	2	4	2	3	3	2	5	1	2	3	55
12	4	4	3	4	2	5	2	4	2	2	4	2	4	4	3	2	2	2	4	2	61
13	3	4	4	3	1	5	3	4	3	1	3	2	3	2	3	2	1	1	4	3	55
14	4	2	2	4	2	5	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	1	4	2	53
15	5	4	4	5	1	4	2	2	2	2	4	2	2	4	2	1	1	1	4	2	54
16	5	2	2	5	2	4	2	4	2	2	4	2	4	4	4	2	2	2	2	2	58
17	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
18	2	2	2	2	2	3	2	2	2	5	5	3	3	2	1	3	1	5	4	2	53
19	2	3	3	2	3	5	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	57
20	5	3	3	5	3	5	2	5	2	1	4	1	5	4	1	1	1	3	4	2	60
21	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	40
22	5	2	2	5	1	3	3	1	3	3	1	3	4	4	1	1	1	1	5	3	52
23	3	5	5	5	2	5	3	2	2	3	5	2	5	2	5	1	2	2	3	3	65
24	3	5	5	5	4	5	1	5	1	3	5	3	5	1	5	1	5	4	5	3	74
25	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	3	5	5	92

$\Sigma X$	88	86	83	10 <sub>1</sub>	46	10 <sub>2</sub>	54	85	53	53	86	51	93	69	71	41	48	47	89	57	1403	
$r_{hitung}$	0,6 87	0,6 54	0,7 30	0,6 61	0,6 29	0,7 22	0, 51 2	0,5 05	0,4 80	0,53 5	0,6 55	0,49 1	0,67 5	0,47 3	0,63 5	0,44 7	0,43 0	0,42 4	0,62 4	0,71 7		
$r_{tabel}$	0,3 88	0,3 88	0,3 88	0,3 88	0,3 88	0,3 88	0, 38 8	0,3 88	0,3 88	0,38 8	0,3 88	0,38 8	0,38 8	0,38 8	0,38 8	0,38 8	0,38 8	0,38 8	0,38 8	0,38 8	0,38 8	
Validitas	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	

$$\begin{aligned}
 r_{x1y} &= \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\
 &= \frac{26(5.151 - (88)(1.403))}{\sqrt{\{26(346) - (88)^2\} \{26(82.827) - (1.403)^2\}}} \\
 &= \frac{133.926 - 123.464}{\sqrt{\{8.996 - 7.744\} \{2.153.502 - 1.968.409\}}} \\
 &= \frac{10.462}{\sqrt{\{1.252\} \{185.093\}}} \\
 &= 0,687
 \end{aligned}$$

### HASIL UJI RELIABILITAS ANGGKET MINAT BACA

NO	X 1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	X 7	X 8	X 9	X 10	X 11	X 12	X 13	X 14	X 15	X 16	X 17	X 18	X 19	X 20	TOTAL
1	3	5	4	5	1	5	2	4	2	1	5	1	5	1	2	1	1	1	4	2	55
2	4	4	4	5	1	5	1	5	1	3	4	1	5	3	3	1	1	1	5	1	58
3	5	3	3	5	1	5	3	5	2	3	3	2	4	4	2	2	2	2	3	3	62
4	2	5	5	5	1	5	2	4	3	1	4	1	5	3	5	1	1	1	4	2	60
5	4	5	3	5	1	5	2	2	2	1	2	1	5	2	2	1	1	1	5	2	52
6	3	4	4	5	1	5	1	3	1	1	5	1	5	3	4	1	1	1	5	1	55
7	4	4	4	4	1	4	2	4	2	2	3	2	4	3	2	2	2	2	3	2	56
8	5	4	4	5	2	4	2	4	2	2	4	2	4	4	4	2	2	2	4	2	64
9	4	4	4	4	2	4	3	2	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	61
10	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	29
11	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	2	4	2	3	3	2	5	1	2	3	55
12	4	4	3	4	2	5	2	4	2	2	4	2	4	4	3	2	2	2	4	2	61
13	3	4	4	3	1	5	3	4	3	1	3	2	3	2	3	2	1	1	4	3	55
14	4	2	2	4	2	5	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	1	4	2	53
15	5	4	4	5	1	4	2	2	2	2	4	2	2	4	2	1	1	1	4	2	54
16	5	2	2	5	2	4	2	4	2	2	4	2	4	4	4	2	2	2	2	2	58
17	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
18	2	2	2	2	2	3	2	2	2	5	5	3	3	2	1	3	1	5	4	2	53
19	2	3	3	2	3	5	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	57
20	5	3	3	5	3	5	2	5	2	1	4	1	5	4	1	1	1	3	4	2	60
21	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	40
22	5	2	2	5	1	3	3	1	3	3	1	3	4	4	1	1	1	1	5	3	52
23	3	5	5	5	2	5	3	2	2	3	5	2	5	2	5	1	2	2	3	3	65
24	3	5	5	5	4	5	1	5	1	3	5	3	5	1	5	1	5	4	5	3	74
25	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	3	5	5	92
ΣX	88	86	83	101	46	102	54	85	53	53	86	51	93	69	71	41	48	47	89	57	1.403

VAR	1, 51	1, 59	1, 31	1, 70	1, 14	1, 74	0, 64	1, 50	0, 6 1	1, 27	1, 67	0, 87	1, 54	1, 19	1, 72	0, 57	1, 41	1, 19	1, 50	0, 79	
JUMLAH VARIANS	25,50																				
TOTAL VARIANS	170,44																				
RELIABILITAS	0,89																				

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

$$= \left( \frac{25}{25-1} \right) \left( 1 - \frac{25,50}{170,44} \right)$$

$$= (1,04)(1-0,14)$$

$$= (1,04)(0,86)$$

$$= 0,89$$

## Data Hasil Angket Pretest

No	Nama	Nomor Pernyataan																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Abelia Putri	4	2	2	1	4	5	1	3	1	5	5	3	5	5	3	5	5	5	1	1
2	Abidah Siregar	5	2	5	1	3	3	1	3	2	5	5	4	4	2	1	4	3	1	5	3
3	Adinsari Lubis	4	4	4	1	3	1	4	3	4	1	3	3	1	3	4	3	3	4	5	3
4	Aditya Pratama Lubis	5	2	5	2	4	3	1	3	3	4	3	5	3	4	2	4	2	3	5	3
5	Agisman Al Kaidi Nst	4	2	4	2	5	4	2	5	2	4	5	2	4	5	2	2	4	5	4	3
6	Alif Sapii Pulungan	5	4	4	5	2	2	4	4	3	4	4	1	2	4	1	3	2	3	3	2
7	Anukra Jogina Pulungan	4	1	5	2	3	1	1	4	3	5	4	3	1	4	2	5	4	3	4	1
8	Aqil Jalil Siagian	5	4	4	1	4	5	5	5	1	5	5	3	5	5	2	5	4	5	2	4
9	Azahra Nasution	4	2	4	2	2	3	3	3	1	1	4	4	1	3	3	2	2	4	5	1
10	Diyah Naumi Zahra	4	2	5	2	5	5	2	3	3	5	5	1	4	2	2	5	1	3	4	2
11	Elsa Nasution	4	3	4	4	3	4	1	4	2	5	4	1	1	4	1	5	1	4	5	5
12	Habib Sulaiman	4	2	4	2	4	4	2	2	1	3	5	3	4	3	1	5	2	5	1	3
13	Ilmi Zakiyah Nasution	4	2	5	2	3	3	1	4	2	2	4	1	3	4	3	5	5	4	5	5
14	Izzatul Khairiman Hsb	5	2	5	4	1	1	3	3	2	1	5	2	2	2	4	1	4	1	3	4
15	Jaira Rosalina Nasution	5	2	5	2	5	1	1	3	3	5	5	2	3	3	3	3	5	1	5	3
16	Mhd Alvin Pulungan	4	2	4	1	4	3	2	4	1	1	4	2	4	3	3	2	4	1	3	5
17	Mhd Alwin	5	2	4	4	1	3	3	2	5	2	5	2	4	5	2	2	1	1	3	4
18	Nayla Azzahra Nasution	3	1	3	3	1	5	2	2	2	5	1	3	2	3	5	3	1	4	2	3
19	Nurhikmah Siregar	1	4	3	1	4	4	3	5	2	4	3	2	4	3	2	2	2	4	5	3
20	Putri Amelia Ramadani	5	3	2	4	2	2	1	3	5	2	2	3	1	2	1	3	5	3	5	4
21	Salsabila Azzahra Hrp	1	3	5	1	3	4	5	4	4	5	2	2	3	4	3	4	3	3	4	5
22	Tasya Amanda Nst	3	2	1	2	4	5	1	5	2	4	3	2	2	1	3	2	3	1	2	2
23	Seri Ramadani	5	2	4	1	4	3	2	3	1	5	3	3	4	4	2	3	2	5	1	2
24	Yumna Izdihar Pulungan	5	5	5	1	4	4	2	4	1	2	3	3	3	3	2	3	3	2	1	2
25	Yusup Bastian	5	2	2	1	3	4	4	5	2	2	4	3	2	4	1	2	1	2	4	1
26	Zakiah Nasution	5	2	4	4	2	2	2	4	2	4	2	2	3	2	2	3	2	1	4	2
<b>Jumlah</b>		108	64	102	56	83	84	59	93	60	91	98	65	75	87	60	86	74	78	91	76
<b>Skor Ideal</b>		130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
<b>Skor Total</b>		1590																			
<b>Skor Kriterion</b>		2600																			
<b>Persentase Item</b>		83%	49%	78%	43%	64%	65%	45%	72%	46%	70%	75%	50%	58%	67%	46%	66%	57%	60%	70%	58%
<b>Persentase Keseluruhan</b>		61%																			
<b>Kriteria</b>		Rendah																			

## Data Hasil Angket Postest

No	Nama	Nomor Pernyataan																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Abelia Putri	5	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	3	5	1	5	1	5
2	Abidah Siregar	5	2	5	5	5	3	5	5	4	5	5	4	2	4	5	4	3	1	5	5
3	Adinsari Lubis	5	4	4	5	5	1	2	5	2	1	3	5	5	3	2	3	3	4	5	3
4	Aditya Pratama Lubis	5	4	5	2	4	3	5	3	3	4	3	5	3	4	4	4	4	3	5	3
5	Agisman Al Kaidi Nst	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	2	5	4	2	2	5	4	3
6	Alif Sapii Pulungan	5	4	4	5	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	5	3	4	3	3	4
7	Amukra Jogina Pulungan	4	5	5	4	4	5	5	4	3	5	4	5	5	4	4	5	2	5	4	5
8	Aqil Jalil Siagian	5	2	4	5	5	5	1	5	5	5	5	5	1	5	4	5	2	5	1	5
9	Azahra Nasution	5	4	4	4	4	3	3	3	5	5	4	4	1	3	3	1	4	4	5	5
10	Diyah Naumi Zahra	5	4	5	4	5	5	4	3	3	5	5	5	2	5	4	5	5	3	4	4
11	Elsa Nasution	5	3	4	2	3	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5
12	Habib Sulaiman	5	4	4	5	5	4	4	5	5	3	5	3	2	3	5	5	4	5	5	5
13	Ilmi Zakiyah Nasution	5	5	5	4	5	3	5	4	4	5	4	5	3	4	3	5	1	4	5	5
14	Izzatul Khairiman Hsb	5	4	5	4	5	1	3	3	4	1	5	3	4	2	2	1	2	1	3	2
15	Jaira Rosalina Nasution	5	4	5	4	5	5	5	3	3	5	5	5	3	3	3	3	1	5	5	3
16	Mhd Alvin Pulungan	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	2	5	3	3	2	5	3	1
17	Mhd Alwin	5	4	4	2	1	5	3	2	1	4	5	2	2	5	2	2	2	5	3	2
18	Nayla Azzahra Nasution	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5
19	Nurhikmah Siregar	5	4	5	5	4	4	3	5	2	4	5	4	2	5	4	5	4	4	5	3
20	Putri Amelia Ramadani	5	3	5	1	4	5	5	3	1	3	5	5	5	5	2	3	1	3	5	2
21	Salsabila Azzahra Hrp	5	4	5	5	3	4	5	4	4	5	5	4	3	4	3	4	3	3	4	1
22	Tasya Amanda Nst	5	2	5	4	4	5	5	5	4	4	3	2	1	1	3	5	3	1	5	4
23	Seri Ramadani	5	4	4	5	4	3	4	3	3	5	3	5	4	4	4	3	3	5	4	4
24	Yumna Izdihar Pulungan	5	5	5	5	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4
25	Yusup Bastian	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	2	5	5	4	5
26	Zakiah Nasution	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4
<b>Jumlah</b>		129	98	117	107	111	103	103	104	92	110	112	111	76	103	95	94	78	100	106	97
<b>Skor Ideal</b>		130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
<b>Skor Total</b>		2046																			
<b>Skor Kriterium</b>		2600																			
<b>Persentase Item</b>		99%	75%	90%	82%	85%	79%	79%	80%	71%	85%	86%	85%	58%	79%	73%	72%	60%	77%	82%	75%
<b>Persentase Keseluruhan</b>		79%																			
<b>Kriteria</b>		Tinggi																			

## Dokumentasi Penelitian

Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari dan siswa membaca dan mempelajari materi pembelajaran pada buku ajar



Guru menyuruh siswa sebanyak 5 orang untuk membaca materi pada buku ajar secara berurutan dan siswa lainnya menyimak



Selanjutnya guru menjelaskan materi pembelajaran tentang selalu berhemat energy kepada siswa untuk memperdalam materi



Guru meminta siswa memperhatikan pembahasan



Siswa kemudian dibagi menjadi beberapa kelompok kecil yang terdiri 3-4 siswa dalam setiap kelompok



Guru memperdengarkan sebuah rekaman suara tentang pokok bahasan yang dipelajari tentang berhemat energi dengan waktu 15 menit



Setelah itu, siswa membuat kesimpulan dari rekaman tersebut. Setelah semua membuat kesimpulan guru meminta siswa mendiskusikan kesimpulan masing- masing disatukan sebagai kesimpulan kelompok



Guru meminta siswa mengisi angket sesuai jawaban sendiri setelah dilakukan perlakuan dalam mendengarkan sebuah rekaman suara



Link Video tentang pembelajaran sumber energi kelas 4 tema 2

<https://youtu.be/FRzLLbwsd7I?si=DI8fX6jiYpILT6XT>

<https://youtu.be/wADlmWBzfI0?si=rgPlj0zJz5mwwgZK>

[https://youtu.be/X3LIJOga1QM?si=0GnWCFVhZ37v3A\\_w](https://youtu.be/X3LIJOga1QM?si=0GnWCFVhZ37v3A_w)

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Silpa Setti Daulay
2. NIM : 1920500187
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat/Tanggal Lahir : Silaiya, 12 Mei 2001
5. Anak Ke : Dua (2)
6. Kewarganegaraan : WNI ( Warga Negara Indonesia)
7. Status : Mahasiswa
8. Agama : Islam
9. Alamat Lengkap : Silaiya, Kecamatan Sayur Matinggi
10. Telp. HP : 085262075103
11. e-mail : [silvasettidaulay12@gmail.com](mailto:silvasettidaulay12@gmail.com)

### II. IDENTITAS ORANGTUA

1. Ayah
  - a. Nama : Ruslan Daulay
  - b. Pekerjaan : Petani
  - c. Alamat : Silaiya
  - d. Telp.HP : 081264460422
2. Ibu
  - a. Nama : Nur Hasanah Nasution
  - b. Pekerjaan : Petani
  - c. Alamat : Silaiya
  - d. Telp.HP : 081264460422

### III. PENDIDIKAN

1. SD Negeri 101104 Silaiya Tamat Tahun 2013
2. MTsN 4 Tapanuli Selatan Tamat Tahun 2016
3. SMA Negeri 1 Batang Angkola Tammat Tahun 2019
4. Masuk Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Tahun 2019

### IV. ORGANISASI

1. Gerakan Amal Cepat Padangsidempuan (GERCEP)
2. Aliansi Mahasiswa Peduli Masyarakat ( AMPAS)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Nomor : B - 467 /Un.28/E.1/TL.00/09/2023  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Riset  
Penyelesaian Skripsi

13 September 2023

Yth. Kepala SD Negeri 101104 Silaiya  
Kabupaten Tapanuli Selatan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Silpa Setti Daulay  
NIM : 1920500187  
Semester : IX  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Pengaruh Penerapan Metode *Audio Lingual* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Terhadap Peningkatan Minat Baca Siswa Kelas IV SD Negeri 101104 Silaiya Kecamatan Sayur Matinggi Kabupaten Tapanuli Selatan".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.  
NIP 198012242006042001



PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI SELATAN  
DINAS PENDIDIKAN DAERAH  
SEKOLAH DASAR NEGERI 101104 SILAIYA  
KECAMATAN SAYURMATINGGI

E-mail : [sdn101104s@gmail.com](mailto:sdn101104s@gmail.com) Kodepos : 22774

Silaiya, Oktober 2023

Nonor :  
Lampiran : 1 (satu) Berkas  
Hal : Persetujuan Pelaksanaan Penelitian Mahasiswa  
Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary  
Padangsidempuan

Dengan hormat,  
Berdasarkan surat lembaga Penelitian Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Nomor: B-4651/Un.28/E.1/TL.00/09/2023 tanggal 24-31 Oktober 2023 perihal permohonan melaksanakan Penelitian Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dengan ini kami sampaikan bahwa permohonan Bapak/Ibu kepada mahasiswa:

Nama : Silpa Setti Daulay  
NIM : 1920500187  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Kami setuju untuk melaksanakan Penelitian di SD Negeri 101104 Silaiya Kecamatan Sayurminggi Kabupaten Tapanuli Selatan sesuai dengan judul skripsi "**Pengaruh Penerapan Metode *Audio Lingual* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Terhadap Peningkatan Minat Baca Siswa Kelas IV SD Negeri 101104 Silaiya Kecamatan Sayurminggi Kabupaten Tapanuli Selatan**". Demikian kami sampaikan, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Silaiya 31 Oktober 2023  
Sekolah  
SDN 101104 SILAIYA  
SEKOLAH DASAR  
KEC. SAYURMATINGGI  
Kabupaten Tapanuli Selatan  
DINAS  
Rosana Siregar, S.Pd.  
NIP: 197306051996112001